

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018/
*JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
31 DESEMBER 2018 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2019 AND
DECEMBER 31, 2018 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*



(Arie Prabowo Ariotedjo)

(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
30 September 2019

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	3,515,392,998	4,299,068,085	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	6			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		1,203,713,878	922,789,874	Third parties -
- Pihak berelasi		15,492,077	1,105,746	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	8	58,495,189	51,014,028	Other receivables, net
Persediaan, bersih	7	2,464,265,742	2,027,731,541	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	17a	1,255,955,901	1,083,998,624	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		158,709,815	24,226,763	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>279,688,974</u>	<u>88,507,975</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>8,951,714,574</u>	<u>8,498,442,636</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	88,921,272	108,355,869	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	8	443,065,415	455,070,658	Third party -
- Pihak berelasi	32	-	-	Related parties -
Piutang derivatif		4,292,070	4,363,484	Derivative receivable
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	10a	960,117,674	1,097,162,918	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	10b	-	-	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	11	20,121,820,214	20,128,155,732	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	12	917,799,589	868,955,970	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	587,832,187	670,169,961	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		96,906,521	100,095,911	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	17a	539,452,247	507,008,558	Corporate income taxes -
Goodwill	14	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17d	216,022,181	220,095,687	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>537,062,000</u>	<u>546,753,996</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>24,615,050,797</u>	<u>24,807,948,171</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>33,566,765,371</u>	<u>33,306,390,807</u>	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- Pihak ketiga		638,467,015	429,241,388	Third parties -
- Pihak berelasi		222,857,497	728,749,573	Related parties -
Beban akrual	16	534,063,194	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		69,658,691	118,518,440	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan		217,741,813	317,082,067	Advances from customers
Liabilitas derivatif		927,423	2,620,644	Derivative liability
Utang pajak	17b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		17,891,112	8,405,083	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		136,131,982	115,414,183	Other taxes -
Pinjaman bank jangka pendek	18	2,856,000,000	1,452,000,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	-	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	1,282,330,110	1,121,605,386	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	27,409,502	25,909,091	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	23	444,042,634	435,253,992	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,447,520,973	5,511,744,144	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	2,098,176,756	2,097,852,666	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	4,416,380,985	5,249,741,153	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	299,685,498	277,340,285	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	31	451,057,182	412,301,501	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		82,768,100	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		7,348,068,521	8,055,415,940	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		13,795,589,494	13,567,160,084	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	31 Desember/ December 2018	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	22	2,403,076,473	2,403,076,473	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		54,944,998	54,944,998	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,755,178,114	2,755,178,114	<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		9,113,209,777	9,113,209,777	<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		1,509,914,564	1,477,969,267	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		19,771,157,050	19,739,211,753	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	40	18,827	18,970	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		19,771,175,877	19,739,230,723	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		33,566,765,371	33,306,390,807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018			
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2019	30 Juni/ June 2018	
PENJUALAN	25	14,426,143,751	11,815,848,149	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	<u>(12,053,579,471)</u>	<u>9,641,780,723</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>2,372,564,280</u>	<u>2,174,067,426</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	28	731,217,084	590,522,031	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	28	<u>901,433,907</u>	<u>543,848,406</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>1,632,650,991</u>	<u>1,134,370,437</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>739,913,289</u>	<u>1,039,696,989</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	10	(137,045,244)	(168,090,253)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	29	49,681,993	87,083,153	Finance income
Beban keuangan	29	(273,319,008)	(276,360,863)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	30	<u>199,099,813</u>	<u>(169,776,106)</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(161,582,446)</u>	<u>(527,144,069)</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>578,330,843</u>	<u>512,552,920</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	<u>(212,579,669)</u>	<u>(168,099,085)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>365,751,174</u>	<u>344,453,835</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	-	-	Increase on land from revaluation -
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	31	(37,009,678)	(178,881)	Remeasurement of pensions and other post-retirement obligations -
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	17d	9,252,419	44,720	Tax effect on remeasurement of pensions and other post-retirement obligations -
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	10	<u>-</u>	<u>(2,514,996)</u>	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pensions and other post-retirement obligation -
		<u>(27,757,259)</u>	<u>(2,649,157)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10	<u>-</u>	<u>66,033,662</u>	Share of other comprehensive loss of associates and joint venture - difference in foreign currency translation -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(27,757,259)</u>	<u>63,384,505</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>337,993,915</u>	<u>407,838,340</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		365,751,317	344,453,630	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	40	<u>(143)</u>	<u>205</u>	Non-controlling interests
		<u>365,751,174</u>	<u>344,453,835</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		337,994,058	407,838,135	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	40	<u>(143)</u>	<u>205</u>	Non-controlling interests
		<u>337,993,915</u>	<u>407,838,340</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	33	<u>15.22</u>	<u>14.33</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2018	2,403,076,473	3,934,833,124	56,100,179	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,847,488,724)	18,490,386,110	17,407	18,490,403,517	Balance as at January 1, 2018
Dividen	-	-	-	-	-	(47,792,720)	(47,792,720)	-	(47,792,720)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	344,453,630	344,453,630	205	344,453,835	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	66,033,662	-	-	(2,514,996)	63,518,666	-	63,518,666	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(134,161)	(134,161)	-	(134,161)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 Juni 2018	2,403,076,473	3,934,833,124	122,133,841	2,330,655,281	11,613,209,777	(1,553,476,971)	18,850,431,525	17,612	18,850,449,137	Balance as at June 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	54,944,998	2,755,178,114	9,113,209,777	1,477,969,267	19,739,211,753	18,970	19,739,230,723	Balance as at January 1, 2019
Dividen	-	-	-	-	-	(306,048,761)	(306,048,761)	-	(306,048,761)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	365,751,317	365,751,317	(143)	365,751,174	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(27,757,259)	(27,757,259)	-	(27,757,259)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 30 Juni 2019	2,403,076,473	3,934,833,124	54,944,998	2,755,178,114	9,113,209,777	1,509,914,564	19,771,157,050	18,827	19,771,175,877	Balance as at June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Juni/ June 2019</u>	<u>30 Juni/ June 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14,011,340,014	11,536,457,023	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	52,400,785	90,360,256	Cash receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(13,748,287,659)	(10,675,404,294)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(725,150,369)	(577,184,396)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak badan	(39,293,737)	(186,807,918)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain-lain	(258,468,088)	(96,933,386)	Payments of other taxes
Penerimaan kas dari restitusi pajak	80,098,723	98,808,309	Cash receipt from tax restitution
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	-	-	Cash receipt from other taxes
Penerimaan kas dari klaim asuransi	-	6,369,548	Cash receipt from insurance claims
Pembayaran bunga	(264,025,196)	(252,140,105)	Payments of interest
Penerimaan/(pembayaran) lain-lain, bersih	8,972,650	11,537,510	Other receipts/(payments), net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(882,412,877)</u>	<u>(44,937,453)</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	-	219,692,558	Dividend receipt
Perolehan aset tetap	(581,470,344)	(886,360,362)	Acquisitions of property, plant and equipment
Divestasi saham	-	33,000	Divestment of shares
Pengeluaran biaya tangguhan	(5,071,324)	(6,409,413)	Disbursements for deferred charges
Pinjaman ke entitas ventura bersama	-	(243,707,729)	Loan to a joint venture
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(6,472,566)	(7,821,169)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Penerimaan dari disposal aset	75,747,295	-	Receipt from disposal assets
Pengeluaran properti pertambangan	-	(1,975,390)	Disbursements for mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(517,266,939)</u>	<u>(926,548,505)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(306,084,874)	(47,792,720)	Dividend payments
Penerimaan pinjaman bank	2,915,200,000	4,300,754,675	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,984,178,302)	(3,819,045,525)	Repayment of bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>624,936,824</u>	<u>433,916,430</u>	Net cash provided from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(774,742,992)</u>	<u>(537,569,528)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>(8,932,095)</u>	<u>66,933,638</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>4,299,068,085</u>	<u>5,550,677,020</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>3,515,392,998</u>	<u>5,080,041,130</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 38 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

Refer to Note 38 for presentation of the Group's non-cash transactions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 11 Mei 2018 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait penggunaan laba. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 33 tertanggal 11 Mei 2018 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 tanggal 5 Juni 2018.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on July 5, 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a PN to a state-owned limited liability company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then has been known as "PT Aneka Tambang".

The Company's Articles of Association ("AA") have been amended several times. The latest amendment took place on May 11, 2018, in relation to, among others, changes of AA regarding changes in appropriation of earnings. These changes were stated in Notarial Deed No. 33 dated May 11, 2018, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0212350 dated June 5, 2018.

According to Article 3 of the Company's AA, its purpose and business objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining-related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820,000 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at June 30, 2019, and December 31, 2018, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as *Chess Depository Interests* ("CDI"). As at December 31, 2018 and 2017, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Zaelani, S.E
Dr.Ir.Dadan Kusdiana, M.Sc.
Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A
Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Hartono, S.T.
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Ir.Luki Setiawan Suardi

Berdasarkan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 12 April 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.
Komisaris Independen Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo, M.Sc.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Zaelani, S.E.
Drs. Mursyid Amal, M.M.
Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai masing-masing 3.717 dan 3.637 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders ("GMS") held on April 24, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at June 30, 2019, is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

Based on the resolution of the GMS held on April 12, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2018, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and 2017, is as follows:

Chairman
Vice Chairman
Members

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, the Group had 3,717 and 3,637 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
b. Entitas anak**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)
b. Subsidiaries**

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company		100.00%	2003	268,391,249	227,307,551
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator		100.00%	2010	82,315,371	68,170,140
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator		99.98%	1997	190,036,831	153,498,418
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining		100.00%	-	104,600,905	106,909,062
5. PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan stainless steel/ Manufacturing of stainless steel		100.00%	-	45,474,750	54,864,988
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining		100.00%	-	38,479,505	44,477,294
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator		100.00%	-	5,147,389	5,375,103
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry		100.00%	2010	1,004,100,439	1,031,484,362
9. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ Services and trading		100.00%	2011	621,992,901	628,282,951
10. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services		100.00%	-	41,586	41,586
11. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ Management service of industrial area		100.00%	-	47,421	47,519
12. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products		100.00%	2010	4,992,928,464	4,981,379,890

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at June 30, 2019 and 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018		30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
13.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	2018	265,956,564	226,688,381
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	2011	66,394,953	51,301,842
15.	PT Feni Halim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ Trading, construction and services	100.00%	2016	1,028,635,149	999,019,070
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100.00%	-	6,133,952	6,165,852
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	2014	12,174,126	13,286,895
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ Mineral and coal mining service	100.00%	2015	73,162,257	47,674,543
19.	PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	-	140,917	140,917

* Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI dan KIAT belum beroperasi secara komersial.

* As at June 30, 2019 and 2018, MCU, AJSI, BEI, DEK, BEIA, GK, AEI and KIAT had not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura bersama

Di Februari 2007, Perusahaan mendirikan ventura bersama dengan nama ICA. ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham ICA sebesar 80% namun hanya memiliki pengendalian bersama sehingga kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas ICA karena Showa Denko K.K. ("SDK") menyerahkan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan (Catatan 4).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

c. Joint venture

In February 2007, the Company established a joint venture called ICA. ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

As at December 31, 2017, the Company did not have control over the financial and operating policies of ICA despite the Company owning 80% of shares in ICA, but only had a joint control, as such it was using the equity method.

On December 28, 2018, the Company obtained full control over ICA because Showa Denko K.K. ("SDK") transferred all of its interest in ICA to the Company (Note 4).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and exploitation areas

As at June 30, 2019, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUPs, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUP are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan/Owned by the Company:									
Batang Asai, Sarolangun, Jambi***	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 4/3/2020)	-	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi***	184/ESDM/2010	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi***	185/ESDM/2010	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 9/4/2020)	-	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-	-
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2021	640	107	1,680	1,650	
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java ****	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP/2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/10/2019	-	2,708	2,920	1,970	
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**	-	462.2	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020	-	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	-	-	64,870	8,730	
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	-	-	13,830	8,240	
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	-	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/1/2030	20,030	11,120	89,030	60,600	
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/11/2030	60,190	100,740	70,140	116,360	

- *) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress
 **) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress
 ***) dalam proses suspensi/suspension of permits in progress
 ****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress
 *****) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)
d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated	
Milik Perusahaan (lanjutan)/Owned by the Company (continued):									
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	-	34,950	53,020	
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	3,220	3,090	5,610	6,580	
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2020	-	690	-	840	
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2024	4,000	1,250	6,910	2,440	
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/02/2023	-	-	-	-	
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	4,320	11,210	5,870	16,520	
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO443	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 27/10/2040	103,190	98,740	161,890	162,370	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 23/08/2024)	-	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua***	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 13/04/2024)	-	-	-	-	-	
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:									
Mandiingin, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/01/2020	-	-	-	-	
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	SK Bupati Landak No. 544.2/286/HK-2009 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	SK Bupati Landak No.544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	-	9,900	6,870	
Menjalain, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPH/MJL/SPK/S TH/MIK- PROD01.13	18,630	SK Bupati Landak No. 544.2/189/HK-2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/12/2014	SK Gubernur Kalimantan Barat No.503/16/IUP- OP/DPMPSTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/4/2033	-	-	13,920	7,590	
Menjalain, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan****	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 (dalam proses suspensi sampai dengan/ suspended until 01/07/2017)	SK Gubernur Kalimantan Barat No.503/16/IUP- OP/DPMPSTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/valid until 22/4/2033	-	-	1,800	-	

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress
**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress
***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress
****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress
*****) dalam proses perpanjangan/extension of permits in progress

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)
d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)
d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons)		Sumber daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/DPMTSP-C.11/2019 berlaku sampai dengan 21/12/2028/valid until 21/12/2028.	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/06/2032	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengkangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No. 430 K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	10,910	36,840	20,190	72,490
Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/07/2025	1,765	485	2,200	560
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	23.61.08.2.17. 2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 08/10/2032	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	268	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

*****) dalam proses perpanjangan izin/extension of permits in progress

Informasi terkait hasil eksplorasi, sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota *The Australasian Institute of Mining and Metallurgy*. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'*.

The information in this consolidated financial statement that relates to exploration results, mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2019.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**d. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statement of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 5, 2019.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land and derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2019, which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing Costs"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued that are relevant to the Group's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019, are as follows:

Effective January 1, 2020:

- *Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

Effective January 1, 2021:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred by the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in interim consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in the interim consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Perubahan kepemilikan

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in interim consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Changes in ownership interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,141	14,481
100 Yen Jepang	13,139	13,112
1 Dolar Australia	9,904	10,211
1 Dolar Singapura	10,446	10,603
1 Euro	16,076	16,560
1 Renminbi Cina	2,057	2,110

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in interim consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to interim consolidated profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in interim consolidated profit or loss.

As at the reporting dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Japanese Yen
1 Australian Dollar
1 Singapore Dollar
1 Euro
1 Chinese Renminbi

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian interim.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures

Investment in associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes *goodwill* identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to interim consolidated profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the interim consolidated profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount to "share of loss of associates and joint venture" in the consolidated interim profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Investasi pada ventura bersama

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

Investment in associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in interim consolidated profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in interim consolidated profit or loss.

Investment in joint ventures

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in associates and joint ventures (continued)

Investment in joint ventures (continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting dates, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Classification (continued)

i. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

ii. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

Recognition and derecognition

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian interim dalam "pendapatan keuangan" dalam periode terjadinya.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in interim consolidated profit or loss within "finance income" in the period in which they arise.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

As at June 30, 2019, and December 31, the Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in interim consolidated profit or loss.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in interim consolidated profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

i. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi konsolidasian interim. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the interim consolidated profit or loss.

i. Cash and cash equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

j. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to interim consolidated profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

l. Aset tetap

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian interim pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Trade and other receivables (continued)

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in interim consolidated statement of financial position.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

l. Property, plant and equipment

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to interim consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi konsolidasian interim.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana	4 - 30	Land improvements
Bangunan	8 - 30	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	4 - 10	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	Furniture, fixtures and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Property, plant and equipment (continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to interim consolidated profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in the interim consolidated profit or loss.

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Property, plant and equipment (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in interim consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi interim selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisitions of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in interim consolidated profit or loss over the year of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in interim consolidated profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

q. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

r. Biaya tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

s. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

q. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

r. Deferred charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the year expected to benefit from such expenditures.

s. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

t. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**s. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

t. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

u. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Mining properties (continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

u. Provision for environmental and reclamation costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 90 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan. Harga jual emas Perusahaan pada umumnya didasarkan atas faktor-faktor berikut ini:

1. Harga emas dunia;
2. Nilai persediaan emas; dan
3. Harga kompetitor.

Harga emas ditetapkan dua kali sehari pada hari kerja.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- *The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;*
- *The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;*
- *The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and*
- *The selling price can be determined with reasonable accuracy.*

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 90 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.

The Company's gold prices are determined generally based on the following factors:

1. *World gold prices;*
2. *Gold inventory value; and*
3. *Competitors' prices.*

Gold prices are set twice a day on weekdays.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

w. Transaksi entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Revenue and expenses (continued)

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred.

w. Transactions among entities under common control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in interim consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian interim yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian interim ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits

i. Pensions obligations

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The liability recognised in interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at interim consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in interim consolidated profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in interim consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

ii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. AkruaI atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

i. Pension obligations (continued)

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

ii. Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

z. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Employee benefits (continued)

iv. Other post-employment benefits

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

z. Share issuance costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Segmen operasi

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan sifat usaha. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ac. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Operating segments

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. Directors are the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the nature of business. All transactions between segments have been eliminated.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ac. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Estimasi masa manfaat aset tetap

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Estimating the useful lives of property, plant and equipment

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The Group's estimates of the useful lives of its property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill, aset
nonkeuangan dan aset tetap**

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

iii. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

ii. Impairment of goodwill, non-financial assets and property, plant and equipment

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in interim consolidated profit or loss.

iii. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

iv. Estimasi cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

iv. Mineral reserve estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to consolidated profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

v. Provisi atas rehabilitasi tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions (continued)

v. Provision for mine rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to interim consolidated profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

i. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in interim consolidated financial statements.

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency that mainly influences the sales prices for goods and services of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertainty of tax exposures

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Ketidakpastian kewajiban perpajakan (lanjutan)

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

iv. Nilai wajar sehubungan akuisisi ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK, dan ICA mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") (Catatan 4) sehubungan dengan akuisisi Perusahaan atas kepemilikan saham SDK di ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan, SDK dan ICA telah memenuhi dan menyelesaikan CSPA. Lebih lanjut, Perusahaan dan SDK telah menandatangani Akta Peminjaman Hak atas Saham yang Dijual atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA sehingga Perusahaan memiliki pengendalian atas ICA (Catatan 4).

Grup mengakui keuntungan atas akuisisi ICA. Penentuan nilai wajar dari bisnis ICA melibatkan pertimbangan dan asumsi signifikan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 4.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Uncertainty of tax exposures (continued)

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.

iii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to interim consolidated profit or loss.

**iv. Fair valuation in connection with ICA
acquisition**

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") (Note 4) in relation to the Company's acquisition of SDK's shares in ICA.

As at December 31, 2018, the Company, SDK and ICA have fulfilled and completed the CSPA. Further, the Company and SDK signed a Deed of Transfer of Sale Shares on the 46.12% interest of SDK in ICA, making the Company to obtain control over ICA (Note 4).

The Group recognised a gain on the acquisition of ICA. Fair valuation of ICA's business involves significant judgment and estimates as disclosed in Note 4.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated*

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA

Pada tanggal 29 Mei 2018, Perusahaan, SDK dan ICA menandatangani CSPA yang menyepakati bahwa SDK akan melepaskan seluruh sahamnya di ICA kepada Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu, antara lain persetujuan dari masing-masing pemegang saham, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”), Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Badan Koordinasi Penanaman Modal dan pemberi pinjaman kepada ICA (kreditur ICA).

Pokok-pokok kesepakatan dalam CSPA diantaranya mencakup pembayaran kewajiban kepada kreditur, kewajiban pajak, pengelolaan lingkungan, perbaikan pabrik, termasuk pemberian paten milik SDK kepada ICA untuk proses produksi dan produk yang telah terdaftar di 36 negara.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham ICA tertanggal 25 September 2018, Perusahaan dan SDK menyetujui hal-hal berikut:

- Peningkatan modal dasar ICA dari sebelumnya sebesar AS\$200.000.000 menjadi AS\$300.000.000.
- Peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan ICA dari sebelumnya sebesar AS\$188.500.000 menjadi AS\$279.867.000 melalui penerbitan saham baru sebanyak 91.367 lembar (setara dengan AS\$91.367.000) yang diambil oleh SDK dengan cara konversi utang menjadi ekuitas atas sejumlah tertentu dari hak tagih yang dimiliki oleh SDK terhadap ICA sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham yang masih ada.

Konversi utang menjadi ekuitas yang dilakukan oleh SDK mengubah komposisi kepemilikan ekuitas dari pemegang saham ICA. Kepemilikan Perusahaan di ICA terdilusi dari 80% menjadi 53,88% sedangkan kepemilikan SDK di ICA naik dari 20% menjadi 46,12%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan SDK telah menandatangani *Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion (“Closing Document”)* dan juga Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual untuk akuisisi Perusahaan atas 46,12% kepemilikan saham SDK di ICA dengan jumlah imbalan pembelian sebesar AS\$1. Grup memiliki 100% kepemilikan di ICA setelah akuisisi kepemilikan tambahan ini sehingga tidak ada kepentingan nonpengendali ICA baik pada tanggal akuisisi (28 Desember 2018) maupun tanggal 31 Desember 2018.

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION

On May 29, 2018, the Company, SDK and ICA entered into a CSPA which agreed that SDK would divest all of its shares in ICA to the Company with certain terms and obligations, among others the approvals of each shareholder, the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Ministry of Law and Human Right, the Investment Coordinating Board and ICA’s lenders.

The subjects of the CSPA include the payments of ICA’s loans, tax dues, environment expenses, repairs and maintenance expenses, as well as the transfer of SDK’s patents rights for its production processes and products registered to ICA in 36 countries.

Based on Circular Resolution of the Shareholders of ICA dated September 25, 2018, the Company and SDK approve the following:

- *Increase of the authorised capital of ICA from US\$200,000,000 to become US\$300,000,000.*
- *Increase of the issued and paid-up capital of ICA from US\$188,500,000 to become US\$279,867,000 through the issuance of new 91,367 shares (equivalent to US\$91,367,000) that is subscribed by SDK by way of debt-to-equity conversion against certain portion of amounts due from ICA to SDK arising from the existing Shareholder Loan Facility Agreements.*

The debt-to-equity conversion undertaken by SDK changed the composition of equity interest held by ICA’s shareholders. The Company’s equity interest in ICA was diluted from 80% to become 53.88% while SDK’s equity interest in ICA was increased from 20% to become 46.12%.

On December 28, 2018, the Company and SDK signed Notice of Satisfaction on All Conditions Precedent to Completion (“Closing Document”) and Deed of Transfer of Sale Shares on the Company’s acquisition of 46.12% equity interest of SDK in ICA, for a total purchase consideration of US\$1. The Group holds 100% ownership in ICA after this acquisition of additional interest and therefore, no non-controlling interests in ICA on both the acquisition date (December 28, 2018) and as at December 31, 2018.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Dengan ditandatanganinya *Closing Document* atas CSPA dan Akta Pemindahan Hak atas Saham yang Dijual, maka perjanjian-perjanjian penting sehubungan dengan proyek kerja sama alumina dan Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, ICA dan SDK dinyatakan berakhir, dengan rincian sebagai berikut:

- JVA tertanggal 31 Maret 2006 dan dinyatakan kembali pada tanggal 31 Agustus 2010;
- Perjanjian jual beli untuk bauksit yang sudah dicuci tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian *Offtake* tertanggal 1 Desember 2010;
- Perjanjian Teknologi Manufaktur dan Pemberian Bantuan Teknikal tertanggal 11 Desember 2010;
- Perjanjian Layanan Konsultasi tertanggal 3 Februari 2012;
- Perjanjian Lisensi Merek tertanggal 1 Juni 2014; dan
- Perjanjian pinjaman *Performance Support* tertanggal 11 Desember 2015;

Grup berkeyakinan dapat menjalankan pabrik alumina ICA guna menghasilkan produk yang dapat bersaing dan meningkatkan keberadaan Grup, baik di pasar nasional maupun internasional di masa mendatang. Grup membutuhkan pabrik alumina ICA untuk memenuhi ketentuan dalam UU Minerba mengenai peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral.

Sehubungan dengan keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui dari akuisisi ICA, Grup berkeyakinan bahwa semua bukti yang tersedia telah digunakan pada tanggal akuisisi dan menilai kembali metode akuntansi dalam kombinasi bisnis. Grup telah mengidentifikasi dan mengukur kembali aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari ICA pada nilai wajarnya. Sebagai bagian dari *exercise* ini, Grup menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, untuk menghitung estimasi nilai wajar dari kepemilikan ekuitas Grup yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Sehubungan dengan penilaian wajar, Grup dan KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan menggunakan asumsi kunci berikut:

Periode arus kas
Volume produksi
Harga jual
Tingkat diskonto

2019-2044
105,000 ton - 200,000 ton
US\$504 - US\$1,224
9.86%

Cash flow period
Production volume
Sales price
Discount rate

**4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION
(continued)**

Following the signing of the Closing Document in the CSPA as well as the Deed of Transfer of Sale Shares, the significant agreements associated with the alumina project and Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, ICA and SDK were terminated, with details as follows:

- *JVA dated March 31, 2006, and as restated on August 31, 2010;*
- *Sales and purchase agreement for washed bauxite, dated December 1, 2010;*
- *Offtake agreement, dated December 1, 2010;*
- *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance ("MTTOA") agreement, dated December 11, 2010;*
- *Consulting Services agreement, dated February 3, 2012;*
- *Trademark License agreement, dated June 1, 2014; and*
- *Performance Support agreement, dated December 11, 2015.*

The Group believes it will be able to run ICA's alumina plant to produce products that can compete as well as to increase its presence in both national and international markets in the future. The Group needs ICA's alumina plant to comply with the Mining Law on the requirement to increase the minerals added value of minerals and export sales of minerals.

In relation to the gain on bargain purchase recognised from the acquisition of ICA, the Group believes that it has used all of the available evidence at the date of acquisition and re-assessed the accounting method for business combination. The Group has re-assessed identifiable assets acquired and liabilities assumed from ICA at its fair value. As part of this exercise, the Group engaged Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin dan Rekan, an independent appraiser registered with OJK, to estimate the fair value of the Group's previously held equity interest and the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

In relation to the fair valuation, the Group and KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan used the following key assumptions:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Keuntungan dari pembelian dengan diskon yang timbul dari akuisisi ICA sebesar Rp541.021.164 telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Transaksi ini menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon karena (i) Grup hanya membayar AS\$1 untuk mengakuisi sisa 46.12% kepemilikan SDK di ICA; dan (ii) sebelum akuisi, SDK telah mendanai ICA untuk membayar 20% dari pinjaman bank ICA senilai JPY2,2 milyar (setara dengan Rp296,5 milyar) serta menghapus atau menanggung berbagai kewajiban keuangan ICA kepada SDK dan pemasoknya.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

	28 Desember/ December 28, 2018
Imbalan kas yang dibayar	14
Saldo kas yang diperoleh	(284,520,948)
Arus kas masuk – aktivitas investasi	(284,520,934)

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan atas 100% kepemilikan di ICA dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

	28 Desember/ December 28, 2018
Kas yang dibayar	14
Nilai wajar atas kepemilikan di ICA sebelum kombinasi bisnis	715,825,038
Jumlah imbalan	715,825,052

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	284,520,948
Piutang usaha	51,645,881
Persediaan	235,166,706
Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain	3,412,668
Biaya dibayar dimuka	951,629
Aset lancar lain-lain	13,306,872
Aset tetap, bersih	4,244,642,525
Biaya tangguhan	63,767,505
Pajak dibayar dimuka - pajak penghasilan badan	104,740,716
Utang usaha	(507,353,912)
Beban akrual	(192,421,833)
Utang pajak – pajak lain-lain	(29,757,491)
Liabilitas derivatif	(949,716)
Utang lain-lain	(15,564,049)
Pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	(460,029,915)
Kewajiban pascakerja - pensiun	(3,695,697)
Pinjaman bank, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(461,134,429)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2,025,356,619)
Jumlah aset teridentifikasi neto	1,305,891,789

4. BUSINESS COMBINATION – ICA ACQUISITION (continued)

Gain on bargain purchase resulted from the acquisition of ICA amounted Rp541,021,164 was recorded in the consolidated profit or loss. This transaction resulted in a gain on bargain purchase primarily because (i) the Group only pays US\$1 to acquire the remaining SDK's 46.12% ownership in ICA; and (ii) prior to the acquisition, SDK had funded ICA to repay 20% of ICA's bank loans totalling to JPY 2.2 billion (equivalent to Rp296.5 billion) as well as waived or assumed ICA's various financial liabilities to SDK and its vendors.

The following table is the reconciliation of cash flow payment to and received from the business combination.

	Cash consideration
	Balance of cash acquired
Cash inflow – investing activities	

The following table summarises the consideration paid for 100% equity interest in ICA and the amount of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

	Cash paid
	Fair value of equity interest in ICA held before the business combination
Total consideration	

The following table summarises the recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.

	Cash and cash equivalents
	Trade receivables
	Inventories
	Prepaid taxes - other taxes
	Prepaid expenses
	Other current assets
	Property, plant and equipment, net
	Deferred charges
	Prepaid taxes - corporate income taxes
	Trade payables
	Accrued expenses
	Taxes payable – other taxes
	Derivative liability
	Other payables
	Current maturities of bank loans
	Post-employment benefit obligations - pensions
	Bank loans, net of current maturities
	Other non-current liabilities
Total identifiable net assets	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS – AKUISISI ICA (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp30.028.420 telah dibebankan pada “beban umum dan administrasi” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui kerugian sebesar Rp143.539.657 dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar atas porsi kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis. Kerugian ini disertakan pada “penghasilan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika ICA dikonsolidasi sejak 1 Januari 2018, maka laporan laba rugi konsolidasian akan menunjukkan penjualan proforma sebesar Rp25.295.022.755 dan laba sebelum pajak proforma sebesar Rp1.245.928.394.

Akuisisi ICA telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi keuntungan dari pembelian dengan diskon, imbalan, aset teridentifikasi neto dan pos komprehensif lain sehubungan dengan akuisisi ICA pada tanggal akuisisi.

	<u>28 Desember/ December 28, 2018</u>	
Kepemilikan ekuitas di ICA yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis		<i>Previously held equity interest in ICA before the business combination</i>
- Nilai tercatat	(859,364,695)	<i>Carrying amount -</i>
- Nilai wajar	<u>715,825,038</u>	<i>Fair value -</i>
Kerugian dari dampak dilusi saham dan hasil pengukuran nilai wajar, bersih	<u>(143,539,657)</u>	<i>Loss from dilution of shares and measurement of fair value, net</i>
Nilai wajar atas aset teridentifikasi neto ICA (100%)	1,305,891,789	<i>Fair value of ICA's identifiable net assets (100%)</i>
Imbalan atas 100% kepemilikan di ICA	<u>(715,825,052)</u>	<i>Consideration for 100% equity interest in ICA</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bruto	<u>590,066,737</u>	<i>Gain on bargain purchase, gross</i>
Pos laba komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi sehubungan dengan kepemilikan ekuitas yang telah dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>94,494,084</u>	<i>Other comprehensive income items reclassified to profit or loss related to the previously held interest before the business combination</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon, bersih	<u>541,021,164</u>	<i>Gain on bargain purchase, net</i>

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	607,478	461,052	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	74,594	47,425	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	83,576	23,368	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	<u>16,185</u>	<u>537</u>	<i>Chinese Renminbi</i>
	<u>781,833</u>	<u>532,382</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas berelasi dengan			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Rupiah</i>
Rupiah	1,053,271,411	1,224,027,257	<i>US Dollar</i>
Dolar AS	1,269,392,986	1,070,237,852	<i>Japanese Yen</i>
Yen Jepang	30,559	110,720	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Australia	16,237	16,777	
	<u>2,322,711,193</u>	<u>2,294,392,606</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Standard Bank PLC.	47,926,938	48,238,813	<i>Standard Bank PLC.</i>
Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")	27,833,303	3,060,643	<i>Mizuho Bank, Ltd ("Mizuho")</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	17,958,842	18,382,257	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>
Citibank N.A. ("Citibank")	11,446,058	11,721,299	<i>Citibank N.A. ("Citibank")</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	26,574	27,213	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	24,384	25,007	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	8,829	9,041	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	-	-	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB")</i>
	<u>105,224,928</u>	<u>81,464,273</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	68,559,647	32,479,161	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	45,768,837	130,479,013	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	5,745,106	23,179	<i>PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")</i>
Danamon	2,680,823	2,661,698	<i>Danamon</i>
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	808,947	347,848	<i>PT Bank Panin Tbk ("Panin")</i>
Citibank	28,077	28,614	<i>Citibank</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	5,389	5,389	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
UOB	-	-	<i>UOB</i>
	<u>123,596,826</u>	<u>166,024,902</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank	297,424	306,677	<i>Citibank</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
BMI	6,368,681	6,771,202	<i>BMI</i>
Mizuho	121,825	94,158	<i>Mizuho</i>
	<u>6,490,506</u>	<u>6,865,360</u>	
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China	203,776	212,908	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Entitas berelasi dengan			<i>Government-related entities (Note 32):</i>
Pemerintah (Catatan 32):			<i>Rupiah</i>
Rupiah	949,986,512	1,749,268,977	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Panin	6,100,000	-	<i>Panin</i>
Jumlah	<u>3,515,392,998</u>	<u>4,299,068,085</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	5.90% - 8.00%	3.50% - 7.65%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Rupiah	5.90% - 8.00%	3.50% - 7.65%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Mitsui Co.,Ltd.	163,136,014	-
ICBC Standard Bank	161,125,516	-
Spring Treasure Global Ltd.	101,736,368	-
Cronimet Ferroleq Gmbh	82,432,422	50,563,778
Trafigura Pte. Ltd.	76,388,256	66,274,618
Golden Harbour International PTE	51,586,052	56,076,844
Guang Ching Nickel & Stainless St.	47,989,181	75,259,058
Pohang Iron & Steel Co.	42,354,022	100,262,737
Raznoimport Nickel Ltd.	37,470,918	-
Yieh United Steel Corp.	35,257,159	17,334,677
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	24,052,033	41,332,646
SeAH CSS Corp.	23,845,652	-
Jindal Stainless Limited	21,231,526	52,203,502
CNMC International Trade., Ltd.	6,648,555	172,215,074
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	4,886,908	1,726,577
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	-	1,656,679
Yuyao Hualun Import & Export Co., Ltd.	-	1,019,092
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	227,686,108	167,092,412
	1,107,826,690	803,017,694
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	149,473,578	169,416,304
	1,257,300,268	972,433,998

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga

(53,586,390) (49,644,124)

Provision for impairment - third parties

Piutang usaha - pihak ketiga, bersih

1,203,713,878 **922,789,874**

Trade receivables - third parties, net

Pihak berelasi (Catatan 32):

Rupiah	15,492,077	1,105,746
Dolar AS	-	-

Related parties (Note 32):

Rupiah
US Dollar

Piutang usaha - pihak berelasi

15,492,077 **1,105,746**

Trade receivables - related parties

Piutang usaha, bersih

1,219,205,955 **923,895,620**

Trade receivables, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Lancar	946,703,857	823,318,504
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	115,607,992	35,285,951
31 sampai 90 hari	54,112,145	19,470,246
Lebih dari 90 hari	<u>156,368,351</u>	<u>95,465,043</u>
	<u>1,272,792,345</u>	<u>973,539,744</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (53.586.390) (49.644.124)

Piutang usaha, bersih **1,219,205,955** **923,895,620**

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang usaha sebesar Rp272.502.098 (31 Desember 2018: Rp100.577.116) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Termasuk dalam saldo piutang ini, terdapat dua (2) pelanggan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari dengan total nilai piutang sebesar AS\$4.738.031 (setara Rp67.000.497) dimana salah satu pelanggan membayar secara cicilan dalam 6 bulan ke depan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha masing-masing sebesar Rp53.586.390 dan Rp49.644.124 telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Grup, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	49,644,124	44,969,621
Penambahan	<u>3,942,266</u>	<u>4,674,503</u>
Saldo akhir	<u>53,586,390</u>	<u>49,644,124</u>

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Lancar	946,703,857	823,318,504	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	115,607,992	35,285,951	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	54,112,145	19,470,246	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>156,368,351</u>	<u>95,465,043</u>	Over 90 days
	<u>1,272,792,345</u>	<u>973,539,744</u>	

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga (53.586.390) (49.644.124) Provision for impairment - third parties

Trade receivables, net **923,895,620**

As at June 30, 2019, trade receivables of Rp272,502,098 (December 31, 2018: Rp100,577,116) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default. Including in these receivables balance, there were two (2) customers which past due more than 90 days with total receivables of US\$4,738,031 (equivalent to Rp67,000,497) in which one of the customers will pay in installments in the next 12 months

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, trade receivables of Rp53,586,390 and Rp49,644,124, respectively, were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Group's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

The movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

Beginning balance
Additions

Ending balance

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Persediaan produk:			<i>Products inventory:</i>
Emas dan perak	1,311,715,563	917,137,439	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	227,041,329	274,747,468	<i>Nickel ore</i>
Alumina	187,723,555	91,848,937	<i>Alumina</i>
Feronikel	92,330,173	111,294,639	<i>Ferronickel</i>
Bijih bauksit	22,050,945	71,614,799	<i>Bauxite ore</i>
Presipitat emas dan perak	29,094,763	30,812,507	<i>Gold and silver precipitates</i>
Logam mulia lainnya	9,037,582	5,310,524	<i>Other precious metals</i>
Batubara	4,801,771	4,801,771	<i>Coal</i>
	1,883,795,681	1,507,568,084	
Suku cadang dan bahan pembantu	419,616,595	328,378,247	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	84,948,792	114,042,149	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	104,434,346	106,272,733	<i>Work-in-process</i>
	608,999,733	548,693,129	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(28,529,672)	(28,529,672)	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Persediaan, bersih	2,464,265,742	2,027,731,541	Inventories, net

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan oleh Perusahaan hanya mencakup saldo yang dimiliki oleh Grup dan tidak termasuk saldo emas dan perak pihak ketiga yang mencakup saldo milik kontrak karya, BRANKAS LM dan milik pihak ketiga lainnya. Rekonsiliasi total saldo persediaan emas dan perak ditunjukkan pada tabel dibawah:

Gold and silver inventory balances presented by the Company only cover balances held by the Group and do not include third party gold and silver balances that include balances belonging to the CoWs, BRANKAS LM and other third parties. Reconciliation of total gold and silver inventory balances is shown in the table below:

Tanggal Pelaporan/ Reporting Dates	Komoditas/ Commodities	Saldo Total/ Total Balance (Kg)	Saldo Milik Kontrak Karya/ CoWs Balance (Kg)	Saldo BRANKAS LM/ BRANKAS LM Balance (Kg)	Saldo Milik Pihak Ketiga Lainnya/ Other Third Parties Balance (Kg)	Saldo Milik ANTAM/ ANTAMs Balance (Kg)
30 Juni/June 2019	Emas/Gold Perak/Silver	3,886.17 29,329.38	(1,481.43) (11,708.38)	(343.94) -	(74.69) (2,240.38)	1,986.11 15,380.62
31 Des/Dec 2018	Emas/Gold Perak/Silver	3,083.21 22,637.21	(1,221.60) (6,825.66)	(330.96) -	(75.00) (1,873.38)	1,455.65 13,938.17

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah masing-masing Rp12.410.502.252 dan Rp10.254.676.780

During the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, the cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in interim consolidated profit or loss amounting to Rp12,410,502,252 and Rp10,254,676,780, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2019, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$96.130.305 atau setara dengan Rp1.360.227.103 (31 Desember 2018: Rp1.392.931.813). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at June 30, 2019, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$96,190,305, or equivalent to Rp1,360,227,103 (December 31, 2018: Rp1,392,931,813). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	(28,529,672)	(11,231,103)
Penambahan	-	(17,298,569)
Saldo akhir	<u>(28,529,672)</u>	<u>(28,529,672)</u>

7. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

*Beginning balance
Additions

Ending balance*

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 36c)	499,312,149	511,317,391
Piutang dari Dexin Development	32,358,528	33,136,542
Bunga deposito	3,317,372	6,036,164
Piutang karyawan	13,216,001	5,169,949
Klaim asuransi	-	-
Lain-lain	39,777,426	25,366,583
	<u>587,981,476</u>	<u>581,026,629</u>
Provisi atas penurunan nilai	(86,420,872)	(74,941,943)
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>501,560,604</u>	<u>506,084,686</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(58,495,189)</u>	<u>(51,014,028)</u>
Bagian jangka panjang	<u>443,065,415</u>	<u>455,070,658</u>

8. OTHER RECEIVABLES

*Receivable from the sale of
PT Dairi Prima Mineral
("DPM") shares (Note 36c)
Receivables from Dexin Development
Time deposits interests
Employee receivables
Insurance claims
Others*

Provision for impairment

Total other receivables, net

Less current portion

Non-current portion

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Saldo awal	74,941,943	52,929,869
Penambahan	11,478,929	22,012,074
Saldo akhir	<u>86,420,872</u>	<u>74,941,943</u>

*Beginning balance
Additions*

Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2019, piutang dari Dexin Development senilai Rp32.358.528 masih dalam proses arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As at June 30, 2019, receivables from Dexin Development amounting to Rp32,358,528 were in the process of arbitration at the Indonesian National Arbitration Board.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Entitas berelasi dengan			Government-related entities (Note 32):
Pemerintah (Catatan 32):			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia	87,993,872	88,889,174	(Persero) Tbk ("BRI")
(Persero) Tbk ("BRI")			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia	-	14,803,952	(Persero) Tbk ("BNI")
(Persero) Tbk ("BNI")			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>927,400</u>	<u>1,875,013</u>	("Mandiri")
("Mandiri")			
	<u>88,921,272</u>	<u>105,568,139</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	<u>-</u>	<u>2,787,730</u>	Bank Perkreditan Rakyat Bestari
Jumlah	<u>88,921,272</u>	<u>108,355,869</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI senilai Rp14.054.797 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011-2018 dan Rp749.155 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016-2020.

Pada tanggal 30 Juni 2019, kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI sebesar Rp1.200.591 sehubungan dengan jaminan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang di Sarolangun, Jambi dan jaminan kesungguhan IUP ICR dan Rp86.793.281 untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang Pongkor

Pada tanggal 30 Juni 2019, kas yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

As at December 31, 2018, restricted cash placed in BNI amounting to Rp14,054,797 (include interest) to cover CSD's 2011-2018 mine closure guarantee, and Rp749,155 for an environmental reclamation guarantee for the years 2016-2020.

As at June 30, 2019, restricted cash placed in BRI amounting to Rp1,200,591 is in related to the guarantee for environmental reclamation and mine closure costs in Sarolangun, Jambi and the commitment guarantee in relation to the IUP of ICR and Rp86,793,281 is placed to cover Pongkor's mine closure guarantee.

As at June 30, 2019, restricted cash placed in Mandiri is in relation to the tender administrative requirement.

As at December 31, 2018, restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation to the guarantee for the environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI

10. INVESTMENTS

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associate
NHM	873,449,137	1,011,568,910	NHM
PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	79,017,869	79,017,869	PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	5,616,730	4,542,201	PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")	1,956,438	1,956,438	PT Nasional Hijau Lestari ("NHL")
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	27,500	27,500	PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")
	<u>960,117,674</u>	<u>1,097,162,918</u>	
Investasi pada ventura bersama			Investment in a joint venture
ICA	-	-	ICA
Jumlah	<u>960,117,674</u>	<u>1,097,162,918</u>	Total
Saldo awal	3,458,470,395	3,549,033,285	Beginning balance
Bagian keuntungan	(38,745,465)	55,017,500	Share of profit
Penghasilan komprehensif lain	-	(296,832)	Other comprehensive income
Dividen	-	(225,334,558)	Dividends
Penambahan investasi, bersih	-	80,051,000	Addition of investments, net
Penjualan investasi	-	-	Sale of investments
	<u>3,419,724,930</u>	<u>3,458,470,395</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			Accumulated asset amortisation based on fair value
Saldo awal	(2,317,050,296)	(1,814,142,698)	Beginning balance
Amortisasi	(98,299,779)	(502,907,598)	Amortisation
Saldo akhir	<u>(2,415,350,075)</u>	<u>(2,317,050,296)</u>	Ending balance
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			Accumulated impairment losses of investments
Saldo awal	(44,257,181)	(44,257,181)	Beginning balance
Pemulihan	-	-	Reversal
Saldo akhir	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	Ending balance
Nilai tercatat investasi	<u>960,117,674</u>	<u>1,097,162,918</u>	Carrying amount of investments

Sifat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associate is as follows:

Nama entitas/ Name of entities	Lokasi bisnis/ Place of business	% kepentingan/ % interest held		Sifar dari hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
		2019	2018		
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/Note 4	Ekuitas/Equity
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 5	Ekuitas/Equity
NHL	Indonesia	25%	25%	Catatan/Note 6	Ekuitas/Equity
BAI	Indonesia	40%	100%	Catatan/Note 7	Ekuitas/Equity
PT Antam Niterra Haltim ("ANH")	Indonesia	30%	25%	Catatan/Note 8	Ekuitas/Equity

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.
- Catatan 2: PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") mengoperasikan pabrik *sponge iron* di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat investasi di MJIS adalah RpNihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.
- Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.
- Catatan 4: NHT didirikan untuk melaksanakan aktivitas pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.
- Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.
- Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. Pada tahun 2018, PMLI berubah nama menjadi NHL tanpa perubahan komposisi kepemilikan saham. NHL bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.
- Catatan 7: BAI bergerak di bidang perindustrian, jasa dan perdagangan. Pada tahun 2018, IMC dan BEI melakukan penjualan kepemilikan atas saham BAI kepada Inalum dan Perusahaan masing-masing 60% dan 40%.
- Catatan 8: ANH bergerak di bidang pertambangan mineral.

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

- Note 1: *NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.*
- Note 2: *PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS") operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2018 and 2017, the carrying amount of investment in MJIS was RpNil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.*
- Note 3: *MAS owns and manages an office building at South Jakarta.*
- Note 4: *NHT is established to carry on nickel mining activities in North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.*
- Note 5: *AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.*
- Note 6: *JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. In 2018, PMLI changed its name to NHL with no changes in the shareholders composition. NHL engages in the mine waste management services.*
- Note 7: *BAI engages in industrial, services and trade sectors. In 2018, IMC and BEI sold their respective ownership of BAI's shares to Inalum and the Company of 60% and 40%, respectively.*
- Note 8: *ANH engages in mineral mining.*

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	888,733,643	489,605,601	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>480,127,691</u>	<u>762,398,692</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,368,861,334</u>	<u>1,252,004,293</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	81,441,891	304,325,829	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>103,551,815</u>	<u>51,124,278</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>184,993,706</u>	<u>355,450,107</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>1,373,572,810</u>	<u>1,763,330,229</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	<u>463,252,394</u>	<u>406,416,388</u>	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,094,188,044</u>	<u>2,253,468,027</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	1,870,832,907	4,076,788,013	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(497,136,505)	(521,181,337)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	18,676,933	28,407,389	Finance income
Beban keuangan	(1,002,901)	(4,531,828)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(175,378,373)</u>	<u>315,700,975</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>16,098,389</u>	<u>(93,542,085)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>(159,279,983)</u>	<u>222,158,890</u>	Profit for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(1,187,328)</u>	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>(159,279,983)</u>	<u>220,971,562</u>	Total comprehensive income
Dividen entitas asosiasi	<u>-</u>	<u>(225,334,558)</u>	Associate's dividends

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Aset bersih awal	2,253,468,027	2,933,834,697	Opening net assets
Pembagian dividen	-	(901,338,232)	Dividends distribution
Laba tahun berjalan (Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(159,279,983)	222,158,890	Profit for the year
	<u>-</u>	<u>(1,187,328)</u>	Other comprehensive (loss)/income
Aset bersih akhir	<u>2,094,188,044</u>	<u>2,253,468,027</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	523,547,011	563,367,007	Interest in associates (25%)
Kenaikan nilai wajar	219,469,656	317,769,433	Fair value uplift
Goodwill	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	<u>873,449,137</u>	<u>1,011,568,910</u>	Carrying value

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dividen yang didistribusikan oleh NHM kepada Perusahaan adalah masing-masing sebesar AS\$ nihil (setara Rp nihil) dan AS\$16.111.148 (setara Rp225.334.558).

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017. Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS\$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS\$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS\$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan offset atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

Pada tanggal 30 April 2018 dan 25 Juni 2018. Perusahaan menerima pembayaran dividen masing-masing sebesar AS\$8.391.163 (setara Rp116.444.170) and AS\$7.319.985 (setara Rp103.248.388), setelah NHM melakukan offset atas dividen dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$400.000 (setara Rp5.642.000).

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess, amounting to Rp2,484,007,689, between fair value and the initial cost of the investment, was recorded as a gain on a fair value adjustment in interim consolidated profit or loss.

During the six-month period ended June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, the dividend distributed by NHM to the Company amounted to US\$null (equivalent to Rpnull) and US\$16,111,148 (equivalent to Rp225,334,558), respectively.

On March 27, 2017, April 29, 2017, and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US\$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US\$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US\$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

On April 30, 2018 and June 25, 2018, the Company received dividends payment amounting to US\$8,391,163 (equivalent to Rp116,444,170) and US\$7,319,985 (equivalent to Rp103,248,388), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$400,000 (equivalent to Rp5,642,000).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Tidak ada penurunan nilai atas investasi di NHM pada tanggal 30 Juni 2019.

Asumsi kunci yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Periode arus kas	2019-2020	
Harga emas per troy ons	US\$1,264 - US\$1,304	
Tingkat diskonto	5.58%	

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi lainnya yang tidak material bagi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan/ (Loss)/income from continuing operations	(Rugi)/laba komprehensif lainnya/Other comprehensive (loss)/income	Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income
30 Juni 2019			
- MAS	4,298,109	-	4,298,109
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- BAI	-	-	-
- NHL	-	-	-
- MJIS	(120,312,029)	-	(120,312,029)
- ANH	-	-	-
30 Juni 2018			
- MAS	4,283,802	-	4,283,802
- NHT	-	-	-
- AHE	-	-	-
- NHL	-	-	-
- MJIS	13,283,421	-	13,283,421
- ANH	-	-	-

b. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

10. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

There were no impairments on investment on June 30, 2019.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at June 30, 2019 and December 31, 2018, are as follows:

Periode arus kas	2019-2020	Cash flow period
Harga emas per troy ounce	US\$1,264 - US\$1,304	Gold prices per troy ounce
Tingkat diskonto	5.58%	Discount rate

The summarised financial information of other investments in associates which are not material to the Group for the six-month period ended June 30, 2019, and for the year ended December 31, 2018 is as follows:

b. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at June 30, 2019, and December 31, 2018, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 Juni/June 30, 2019								
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Akuisisi ⁽¹⁾ / Acquisition ⁽¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Cost
Tanah	3,210,082,400	-	100,000		100,000	-	3,210,282,400	Land
Prasarana	3,858,543,301	-	22,154,027	(73,149)	11,903,843	-	3,892,528,022	Land improvements
Bangunan	790,665,139	-	2,658,466		889,267	-	794,212,872	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,570,077,512	-	11,871,831	(8,525)	-	-	16,581,940,818	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	99,036,659	-	990,798	(1,525,335)	-	-	98,502,122	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	212,718,865	-	1,747,645		-	-	214,466,510	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>4,008,076,954</u>	-	<u>490,666,789</u>	<u>(3,687,373)</u>	<u>(12,893,110)</u>	-	<u>4,482,163,260</u>	Construction in progress
	<u>28,749,200,830</u>	-	<u>530,189,556</u>	<u>(5,294,382)</u>	-	-	<u>29,274,096,004</u>	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Prasarana	2,646,629,990	-	163,876,874	(73,149)	-	-	2,810,433,715	Land improvements
Bangunan	403,676,383	-	21,284,631		-	-	424,961,014	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,318,161,598	-	332,209,743	(8,525)	-	-	5,650,362,816	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	85,560,431	-	2,749,376	(1,525,335)	-	-	86,784,472	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>151,713,288</u>	-	<u>12,717,077</u>	-	-	-	<u>164,430,365</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>8,605,741,690</u>	-	<u>532,837,701</u>	<u>(1,607,009)</u>	-	-	<u>9,136,972,382</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>15,303,408</u>	-	-	-	-	-	<u>15,303,408</u>	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>20,128,155,732</u>	-	-	-	-	-	<u>20,121,820,214</u>	Net book value
31 Desember/December 31, 2018								
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Akuisisi ⁽¹⁾ / Acquisition ⁽¹⁾	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan								Cost
Tanah	2,493,885,972	424,522,833	20,971,911	-	270,701,684	-	3,210,082,400	Land
Prasarana	3,300,484,056	-	17,759,097	(1,087,937)	418,627,800	122,760,285	3,858,543,301	Land improvements
Bangunan	678,856,989	-	2,638,933	(8,494,661)	60,731,688	56,932,190	790,665,139	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	12,454,376,846	-	46,680,998	-	27,586,949	4,041,432,719	16,570,077,512	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,657,939	-	7,411,159	(3,584,087)	-	1,551,648	99,036,659	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	167,372,475	-	30,625,197	(616,512)	-	15,337,705	212,718,865	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	<u>2,590,938,560</u>	-	<u>2,210,313,342</u>	<u>(22,154,805)</u>	<u>(777,648,121)</u>	<u>6,627,978</u>	<u>4,008,076,954</u>	Construction in progress
	<u>21,779,572,837</u>	<u>424,522,833</u>	<u>2,336,400,637</u>	<u>(35,938,002)</u>	-	<u>4,244,642,525</u>	<u>28,749,200,830</u>	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Prasarana	2,332,236,602	-	315,481,325	(1,087,937)	-	-	2,646,629,990	Land improvements
Bangunan	353,406,153	-	50,776,230	(506,000)	-	-	403,676,383	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,760,807,018	-	557,361,180	(6,600)	-	-	5,318,161,598	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,274,811	-	3,708,275	(1,422,655)	-	-	85,560,431	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	<u>141,550,046</u>	-	<u>10,508,406</u>	<u>(345,164)</u>	-	-	<u>151,713,288</u>	Furniture, fixtures and office equipment
	<u>7,671,274,630</u>	-	<u>937,835,416</u>	<u>(3,368,356)</u>	-	-	<u>8,605,741,690</u>	
Akumulasi penurunan nilai	<u>15,303,408</u>	-	-	-	-	-	<u>15,303,408</u>	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>14,092,994,799</u>	-	-	-	-	-	<u>20,128,155,732</u>	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup mencatat Rp424.522.833 surplus revaluasi tanah berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 15 Februari 2019. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended December 31, 2018, the Group recorded land revaluation surplus of Rp424,522,833 based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated February 15, 2019. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

⁽¹⁾ Akuisisi ICA (Catatan 4) / ICA acquisition (Note 4)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang satu sampai tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.438.870.782 atau setara dengan Rp20.347.071.728 (31 Desember 2018: AS\$1.421.092.015 atau setara dengan Rp20.578.833.466), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp455.104.286 (31 Desember 2018: Rp454.904.286).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	510,243,817	406,605,661
Beban usaha (Catatan 28)	21,685,084	18,684,706
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	908,800	1,031,670
Jumlah	<u>532,837,701</u>	<u>426,322,037</u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur ("P3FH"). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2019 dan 2020 dengan persentase penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 berkisar antara 96% - 97%.

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp2.656.815.196 (30 Juni 2018: Rp8.358.847), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 2,08% (30 Juni 2018: 1.78%).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As at June 30, 2019, the Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at June 30, 2019, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,438,870,782 or equivalent to Rp20,347,071,728 (December 31, 2018: US\$1,421,092,015 or equivalent to Rp20,578,833,466), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at June 30, 2019, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp455,104,286 (December 31, 2018: Rp454,904,286).

Depreciation expenses of property, plant and equipment was allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Cost of goods sold (Note 27)	510,243,817	406,605,661
Operating expenses (Note 28)	21,685,084	18,684,706
Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress	908,800	1,031,670
Total	<u>532,837,701</u>	<u>426,322,037</u>

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at June 30, 2019 is mainly comprised of the East Halmahera Ferronickel Plant Project ("P3FH"). These constructions in progress are estimated to be completed between 2019 and 2020 with the percentage of completion as of June 30, 2019, between 96% - 97%.

During the six-month period ended June 30, 2019, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp2,656,815,196 (June 30, 2018: Rp8,358,847) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 2.08% (June 30, 2018: 1.78%).

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, tidak ada aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2019, bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp15.872.328.878 memiliki nilai wajar sebesar Rp20.434.522.424. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, pabrik, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian).

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp5.358.635.802 (31 Desember 2018: Rp5.094.332.760).

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

For the six-month period ended June 30, 2019, and the year ended December 31, 2018, there were no property, plant and equipment disposed and written off at their net carrying values.

As at June 30, 2019, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp15,872,328,878 has a fair value amounting to Rp20,434,522,424. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress).

As at June 30, 2019, the Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and is still being used, totalling 5,358,635,802 (December 31, 2018: Rp5,094,332,760).

12. MINING PROPERTIES

	30 Juni/June 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					<i>The Company</i>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	<i>Tanjung Buli</i>
Tayan	236,862,627	-	-	236,862,627	<i>Tayan</i>
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	<i>Pongkor</i>
Tapunopaka	72,738,544	-	84,389,159	157,127,703	<i>Tapunopaka</i>
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	<i>Mornopo</i>
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	<i>Pakal</i>
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	55,491,489	<i>Maniang Island</i>
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	<i>Kijang</i>
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	<i>Cikidang</i>
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	<i>Gee Island</i>
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>84,389,159</u>	<u>1,223,873,195</u>	
Entitas Anak					<i>Subsidiaries</i>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					<i>Producing and developing mines:</i>
Cibaliung	471,897,018	-	-	471,897,018	<i>Cibaliung</i>
Pulau Gag	98,418,769	-	-	98,418,769	<i>Gag Island</i>
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	<i>Cikidang</i>
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	<i>Cibodas</i>
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	<i>Sarolangun</i>
Kijang	484,105	-	-	484,105	<i>Kijang</i>
	<u>588,588,228</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>588,588,228</u>	
Dikurangi:					<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(680,356,592)	(35,545,540)	-	(715,902,132)	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	<i>Accumulated impairment losses - Cibaliung</i>
	<u>(859,116,294)</u>	<u>(35,545,540)</u>	<u>-</u>	<u>(894,661,834)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>868,955,970</u>			<u>917,799,589</u>	<i>Mining properties, net</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

12. MINING PROPERTIES (continued)

	31 December/December 31, 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				<i>Producing and developing mines:</i>
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	Tanjung Buli
Tayan	236,862,627	-	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	55,491,489	-	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	Gee Island
	<u>1,139,484,036</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,139,484,036</u>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				<i>Producing and developing mines:</i>
Cibaliung	470,480,892	1,416,126	-	Cibaliung
Pulau Gag	98,418,769	-	-	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	Kijang
	<u>587,172,102</u>	<u>1,416,126</u>	<u>-</u>	<u>588,588,228</u>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi	(614,064,415)	(66,292,177)	-	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(792,824,117)</u>	<u>(66,292,177)</u>	<u>-</u>	<u>(859,116,294)</u>
Properti pertambangan, bersih	<u>933,832,021</u>			<u>868,955,970</u> <i>Mining properties, net</i>

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018.

Amortisation of mining properties was charged to production cost for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as mining properties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

		30 Juni/June 30, 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Mempawah	74,885,305	613,995	(4,421,181)	-	71,078,119	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,864,729	-	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Tapunopaka	84,389,159	-	-	(84,389,159)	-	Tapunopaka
Lain-lain	16,476,572	3,489,239	-	-	19,965,811	Others
	<u>624,379,436</u>	<u>4,103,234</u>	<u>(4,421,181)</u>	<u>(84,389,159)</u>	<u>539,672,330</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	10,993,843	2,369,332	-	-	13,363,175	Cibaliung
	<u>45,790,525</u>	<u>2,369,332</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,159,857</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>670,169,961</u>				<u>587,832,187</u>	Exploration and evaluation assets
		31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	73,759,445	1,125,860	-	-	74,885,305	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	6,600	-	-	26,864,729	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Lain-lain	16,476,572	-	-	-	16,476,572	Others
	<u>623,246,976</u>	<u>1,132,460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>624,379,436</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	7,278,793	3,715,050	-	-	10,993,843	Cibaliung
	<u>42,075,475</u>	<u>3,715,050</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45,790,525</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>665,322,451</u>				<u>670,169,961</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, there were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. GOODWILL

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	44,658,887	44,658,887	APN
BEI	32,439,844	32,439,844	BEI
MCU	19,689,730	19,689,730	MCU
GK	<u>16,307,000</u>	<u>16,307,000</u>	GK
	<u>196,710,006</u>	<u>196,710,006</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614,545	83,614,545	CTSP
APN	4,651,968	4,651,968	APN
BEI	4,110,719	4,110,719	BEI
MCU	<u>2,573,347</u>	<u>2,573,347</u>	GK
	<u>94,950,579</u>	<u>94,950,579</u>	
Nilai buku bersih	<u>101,759,427</u>	<u>101,759,427</u>	Net book value

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas *goodwill* sehingga tidak diperlukan pengujian penurunan nilai.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	<u>MCU</u>	<u>GK</u>	
Periode arus kas	2019-2047	2031-2045	2020-2041	2020-2034	Cash flows period
Tingkat diskonto	10.00%	8.41%	8.26%	8.26%	Discount rate
Headroom	1,353,313,482	696,360,031	155,468,921	40,144,276	Headroom

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or more frequently when circumstances indicate a potential impairment. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at June 30, 2019, management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate goodwill is impaired so that the impairment test for goodwill is not necessary.

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2018 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pihak ketiga	638,467,015	429,241,388	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>222,857,497</u>	<u>59,251</u>	Related parties (Note 32)
Jumlah	<u>861,324,512</u>	<u>1,157,990,961</u>	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

Trade payables based on its original currencies
consist of the following:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Rupiah	574,798,663	852,006,954	Rupiah
Euro	172,816,482	173,000,627	Euro
Yen Jepang	69,923,070	79,378,814	Japanese Yen
Dolar AS	42,740,757	52,826,621	US Dollar
Dolar Australia	417,788	452,971	Australian Dollar
RMB China	316,258	-	Chinese RMB
Pound Sterling Inggris	253,016	265,723	British Pound Sterling
Dolar Singapura	<u>58,478</u>	<u>59,251</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u>861,324,512</u>	<u>1,157,990,961</u>	Total

16. BEBAN AKRUAL

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Jasa kontraktor dan konsultan	166,195,908	356,180,830	Contractors' and consultants' service fees
Biaya proyek P3FH	54,885,160	221,077,458	Construction P3FH project cost
Bunga	30,907,527	25,416,690	Interests
Biaya eksploitasi	56,364,613	19,256,706	Exploitation costs
Sewa	93,211,956	6,832,158	Rent
Retribusi daerah	3,326,000	6,636,533	Local retribution
Pembelian bahan baku	41,119,567	3,516,683	Materials purchases
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	<u>88,052,463</u>	<u>118,027,239</u>	Others (each below Rp2,000,000)
Jumlah	<u>534,063,194</u>	<u>756,944,297</u>	Total

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pajak penghasilan badan	539,452,247	507,008,558	Corporate income tax
PPN	<u>1,255,955,901</u>	<u>1,083,998,624</u>	VAT
Jumlah	1,795,408,148	1,591,007,182	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>(1,255,955,901)</u>	<u>(1,083,998,624)</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>539,452,247</u>	<u>507,008,558</u>	Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Pajak penghasilan badan	17,891,112	8,405,083	Corporate income tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	34,894,642	44,273,276	Article 21
Pasal 22	1,165,537	1,032,303	Article 22
Pasal 23	21,021,968	32,771,205	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	5,145,309	3,108,727	Land and building tax
PPN	73,904,526	34,228,672	VAT
Jumlah pajak lain-lain	136,131,982	115,414,183	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Pajak kini	180,765,388	149,906,841	Current tax
Penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya	18,488,356	9,519,244	Adjustments in respect of prior year
Pajak tangguhan	13,325,925	8,673,000	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	212,579,669	168,099,085	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian interim dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated interim entities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	578,330,841	512,552,920	Consolidated profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	144,582,710	128,138,230	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan dari:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	34,261,312	42,022,563	Share of loss of associates - and joint venture
- Penghasilan tidak kena pajak	(12,420,498)	(20,702,699)	Non-taxable income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	35,734,617	18,102,059	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	(10,185,725)	Deferred tax assets adjustment -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	1,871,682	Unrecognised deferred tax assets
- Pemanfaatan rugi fiskal	10,421,528	(666,269)	Fiscal losses utilisation -
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	-	9,519,244	Adjustment in respect of prior year -
Beban pajak penghasilan	212,579,669	168,099,085	Income tax expense

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan konsolidasian	578,330,841	512,552,920	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	82,700,583	(28,893,239)	<i>(Profit)/loss before income tax - subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	661,031,424	483,659,681	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
Rekonsiliasi:			<i>Reconciling items:</i>
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	15,421,195	22,669,087	<i>Provision for impairment of receivables - discounting impact</i>
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	3,246,688	(9,256,328)	<i>Pension and other post-retirement benefits obligations</i>
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	-	10,294,224	<i>Provision for environmental and reclamation cost</i>
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(43,822,306)	1,628,564	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(37,748,150)	(66,389,734)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	34,495,471	68,348,414	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	137,045,248	168,090,253	<i>Share of loss of associates and joint venture</i>
Penghasilan kena pajak final	(46,608,019)	(82,627,302)	<i>Income subject to final tax</i>
	62,030,127	112,757,178	
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	723,061,552	596,416,859	<i>Estimated taxable income/(loss) - the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	180,765,388	149,104,215	<i>Computation of corporate income tax at 25% tax rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 22	248,216,764	163,238,972	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1,126,837	24,581,057	<i>Article 23</i>
	249,343,601	187,820,029	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			<i>Corporate income tax overpayment - the Company:</i>
Tahun berjalan	(115,682,334)	(38,715,814)	<i>Current year</i>
Restitusi di tahun berjalan	80,098,723	98,808,309	<i>Restitution in current year</i>
Penyesuaian tahun lalu	-	12,080,962	<i>Adjustment in respect of prior period</i>
Saldo awal tahun	(385,348,764)	(235,032,016)	<i>Beginning of the year</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(420,932,375)	(162,858,559)	<i>Corporate income tax overpayment - the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	(118,519,872)	(10,991,957)	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	(539,452,247)	(173,850,516)	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	17,891,112	694,632	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	17,891,112	694,632	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>
Akumulasi rugi fiskal, yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang, berasal dari tahun-tahun pajak berikut:			<i>The accumulated fiscal losses carried forward, which can be offset against future taxable income, were from the following fiscal years:</i>

	30 Juni/ June 30, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		
	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	Perusahaan/ The Company	Anak perusahaan/ Subsidiaries	
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	153,151,259	-	153,151,259	<i>2014, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	10,668,450	-	10,668,450	<i>2015, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2016, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	8,278,777	-	8,278,777	<i>2016, net after audit and utilisation of fiscal loss</i>
2017	-	72,699,440	-	72,699,440	<i>2017</i>
2018	-	48,899,682	-	48,899,682	<i>2018</i>
Jumlah	-	293,697,608	-	293,697,608	<i>Total</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

		30 Juni/June 30, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(50,053,142)	(9,437,038)	-	(59,490,180)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>	
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,068,848	811,672	9,252,419	112,132,939	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>	
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	15,841,141	3,855,299	-	19,696,440	<i>Provision for impairment of receivables-discounting impact</i>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	7,001,484	-	-	7,001,484	<i>Provision for impairment on inventories</i>	
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	29,736,619	(10,955,576)	-	18,781,043	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>	
Bunga yang masih harus dibayar	44,427,172	-	-	44,427,172	<i>Accrued interest</i>	
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>	
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,530,650	-	-	11,530,650	<i>Provision for receivables impairment</i>	
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	<i>Provision for impairment on other assets</i>	
Rugi fiskal	<u>25,531,588</u>	<u>2,399,718</u>	<u>-</u>	<u>27,931,306</u>	<i>Fiscal loss carried forward</i>	
Jumlah	<u>220,095,687</u>	<u>(13,325,925)</u>	<u>9,252,419</u>	<u>216,022,181</u>	Total	
		31 Desember/December 31, 2018				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	27,310,726	(77,363,868)	-	(50,053,142)	<i>Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment</i>	
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	102,898,478	(2,131,980)	1,302,350	102,068,848	<i>Pensions and other post-retirement obligations</i>	
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	30,431,482	(14,590,341)	-	15,841,141	<i>Provision for impairment of receivables-discounting impact</i>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	2,807,776	4,193,708	-	7,001,484	<i>Provision for impairment on inventories</i>	
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	6,780,871	22,955,748	-	29,736,619	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>	
Bunga yang masih harus dibayar	35,629,809	8,797,363	-	44,427,172	<i>Accrued interest</i>	
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	8,138,519	-	-	8,138,519	<i>Provision for environmental and reclamation costs</i>	
Provisi atas penurunan nilai piutang	11,235,645	295,005	-	11,530,650	<i>Provision for receivables impairment</i>	
Provisi penurunan nilai investasi	20,903,636	(20,903,636)	-	-	<i>Provision for impairment on investments</i>	
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	25,872,808	-	-	25,872,808	<i>Provision for impairment on other assets</i>	
Rugi fiskal	<u>34,599,260</u>	<u>(9,067,672)</u>	<u>-</u>	<u>25,531,588</u>	<i>Fiscal loss carried forward</i>	
Jumlah	<u>306,609,010</u>	<u>(87,815,673)</u>	<u>1,302,350</u>	<u>220,095,687</u>	Total	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp26.071.449 (31 Desember 2018: Rp25.531.588) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

e. Sengketa pajak

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2016 Perusahaan senilai Rp98.808.309. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak di bulan Mei 2018. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Rp122.692.483 atas koreksi pajak dari hasil audit dan menerima koreksi pajak sebesar Rp38.076.976. Tidak ada dampak laba rugi karena koreksi pajak tersebut hanya berdampak ke rugi fiskal yang sebelumnya tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.
- SKPKB terkait pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 senilai Rp26.068.312. Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak mengajukan keberatan. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut pada bulan Mei 2018 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian interim.
- SKPKB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp113.086.263. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga, Jakarta Selatan, atas koreksi pemeriksaan yang hanya berdasarkan perhitungan rekonsiliasi dan bukan berdasarkan bukti material (misal: dokumen pembayaran).
- SKPLB terkait PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016 senilai Rp123.248.380. Perusahaan menggunakan SKPLB ini untuk mengkompensasi SKPKB PPN untuk masa Januari hingga Desember 2016. Sisa lebih bayar sebesar Rp10.162.117 belum diterima oleh Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim.

17. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

The deferred tax assets include an amount of Rp26,071,449 (31 December 2018: Rp25,531,588) which relates to the Group's tax loss carried. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets of the Group.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

e. Tax disputes

For the six-month period ended June 30, 2019, the Group received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") and Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB"):

- SKPLB with regard to the Company's corporate income tax for the 2016 fiscal year amounting to Rp98,808,309. The Company received the tax refund in May 2018. In July 2018, the Company filed an objection on Rp122,692,483 tax audit corrections and accepted Rp38,076,976 tax audit corrections. No profit and loss impact because the tax audit corrections were made to tax losses carried forward which was not recognised as a deferred tax asset.
- SKPKB with regard to the Company's income tax article 26 amounting to Rp26,068,312. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection. The Company has paid the tax bill in May 2018 and recognised this payment as expenses in the interim consolidated profit or loss.
- SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp113,086,263. In July 2018, the Company filed an objection to the Large Taxpayer Office, South Jakarta, on the tax audit corrections deemed based on merely reconciliation approach instead of underlying material evidences (e.g. payment documents).
- SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016 amounting to Rp123,248,380. The Company used this SKPLB to compensate SKPKB regarding VAT covering fiscal period January until December 2016. The remaining overpayment of Rp10,162,117 has not been received by the Company as at the date of these interim consolidated financial statements.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Juni/June 30, 2019</u>		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 32)				
BRI	US\$ 150,000,000	2,121,150,000	-	-
Mandiri	US\$ 50,000,000	<u>707,050,000</u>	US\$ 100,000,000	<u>1,448,100,000</u>
		<u>2,828,200,000</u>		<u>1,448,100,000</u>
Entitas anak/Subsidiaries:				
Pihak ketiga/Third party - Panin	IDR 27,800,000	<u>27,800,000</u>	IDR 3,900,000	<u>3,900,000</u>
Jumlah/Total		<u>2,856,000,000</u>		<u>1,452,000,000</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

Significant information related to short-term bank loans as at June 30, 2019, and December 31, 2018, is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	15 Juli/ July 2019	3.01%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	30 Mei/ May 2020	2.96%
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp 50,000,000	31 Oktober/ October 2019	JIBOR 1M + 3%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Mandiri adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- b. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali;
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara SDA dan Panin adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 1 kali;
- b. Menjaga porsi kepemilikan saham Antam, secara langsung maupun tidak langsung, sekurang-kurangnya 51% dari total modal disetor.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Financial ratios required under the loan agreement with Mandiri are as follows:

- a. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;*
- b. *The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

Financial ratios required under the loan agreement between SDA and Panin are as follows:

- a. *The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 1 times;*
- b. *Maintain Antam's shares ownership portion; both directly or indirectly, at least 51% from total capital paid.*

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, the Group has complied with all loan covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI

19. BONDS PAYABLE

		<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
		<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")	Rupiah		2,100,000,000
			<u>2,100,000,000</u>
<u>Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortised bonds issuance costs</u>			(7,791,354)
Saldo awal/Beginning balance			5,968,110
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation			<u>(1,823,244)</u>
Jumlah/Total			<u>2,098,176,756</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>-</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>2,098,176,756</u>
		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
		<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")/Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")	Rupiah		2,100,000,000
			<u>2,100,000,000</u>
<u>Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi/ Unamortised bonds issuance costs</u>			(7,791,354)
Saldo awal/Beginning balance			5,644,020
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation			<u>(2,147,334)</u>
Jumlah/Total			<u>2,097,852,666</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>-</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>2,097,852,666</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Tingkat bunga/ Coupon rates</u>
A	8.38%
B	9.05%

Jumlah/Total

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

Obligasi tersebut dicatatkan di IDX dan telah mendapatkan peringkat idA (*Stable Outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 10 September 2019.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

Pada tanggal 14 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Seri A.

19. BONDS PAYABLE (continued)

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok/ Principal</u>
7 tahun/years	900,000,000
10 tahun/years	2,100,000,000
	<u>3,000,000,000</u>

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

The bonds are listed on the IDX and have been rated idA (*Stable Outlook*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 10, 2019.

The bonds proceeds were used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of the ferronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

On December 14, 2018, the Company has fully repaid the Series A Bond.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated*

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- a. Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- c. Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai wajar utang obligasi adalah Rp2.117.850.000 (31 Desember 2018: Rp2.039.100.000). Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

19. BONDS PAYABLE (continued)

During the terms of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that have been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- a. *The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;*
- b. *The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;*
- c. *The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.*

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has complied with all debt covenants.

As at June 30, 2019, the fair value of bonds payable is Rp2,117,850,000 (December 31, 2018: Rp2,039,100,000). The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

		<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Milik perusahaan/Owned by the Company:			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	100,500,000	1,421,170,500
Maybank	Dolar AS/US Dollar	81,000,000	1,145,421,000
BNI	Dolar AS/US Dollar	77,900,000	1,101,583,900
ICBC-BCA	Dolar AS/US Dollar	56,062,500	792,779,812
ICBC	Dolar AS/US Dollar	29,166,667	412,445,833
BSMI	Dolar AS/US Dollar	9,763,186	138,061,214
			<u>5,011,462,259</u>
Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,162,790,800	415,562,589
Mizuho	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,475,969,040	193,929,208
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")	Yen Jepang/ Japanese Yen	632,558,160	83,112,518
			<u>692,604,315</u>
			<u>5,704,066,574</u>
<u>Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees</u>			
Saldo awal/Beginning balance			(14,469,936)
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation			<u>9,114,457</u>
			<u>(5,355,479)</u>
Jumlah/Total			<u>5,698,711,095</u>
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			<u>(1,282,330,110)</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>4,416,380,985</u>
		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<u>Utang pokok/Principal</u>			
Milik perusahaan/Owned by the Company:			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	107,031,250	1,549,919,531
Maybank	Dolar AS/US Dollar	85,500,000	1,238,125,500
BNI	Dolar AS/US Dollar	82,000,000	1,187,442,000
ICBC-BCA	Dolar AS/US Dollar	60,125,000	870,670,125
ICBC	Dolar AS/US Dollar	29,968,750	433,977,469
BSMI	Dolar AS/US Dollar	12,203,982	176,725,863
			<u>5,456,860,488</u>
Bagian tidak lancar/Non-current portion			<u>3,200,350,554</u>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

20. INVESTMENT LOANS (continued)

		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	
		<u>Jumlah tercatat/Carrying amount</u>	
<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah equivalent</u>
<i>Milik entitas anak/owned by the subsidiaries:</i>			
Japan Bank for International Cooperation ("JBIC")	Yen Jepang/ Japanese Yen	4,215,369,600	552,698,601
Mizuho	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,967,172,480	257,926,015
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd. ("Sumitomo")	Yen Jepang/ Japanese Yen	843,073,920	<u>110,539,728</u>
			<u>921,164,344</u>
			<u>6,378,024,832</u>
			(14,469,936)
			<u>7,791,643</u>
			<u>(6,678,293)</u>
			<u>6,371,346,539</u>
			<u>(1,121,605,386)</u>
			<u>5,249,741,153</u>

Upfront fees yang belum diamortisasi/Unamortised upfront fees
Saldo awal/Beginning balance
Akumulasi amortisasi/Accumulated amortisation

Jumlah/Total

Dikurangi bagian lancar/Net of current portion

Bagian tidak lancar/Non-current portion

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LPEI	1,493,879,996	1,584,227,231	LPEI
Maybank	1,145,421,000	1,238,125,500	Maybank
BNI	1,101,583,900	1,187,442,000	BNI
ICBC-BCA	792,779,813	870,670,125	ICBC-BCA
JBIC	420,988,880	552,698,601	JBIC
ICBC	418,286,399	443,583,625	ICBC
Mizuho	193,927,572	257,926,015	Mizuho
BSMI	141,611,037	181,229,263	BSMI
Sumitomo	83,111,817	110,539,728	Sumitomo

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 3.71% (31 Desember 2018: 4,81%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 3.71% (December 31, 2018: 4.81%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Significant information related to investment loans as at June 30, 2019, and December 31, 2018, is as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

21. INVESTMENT LOANS (continued)

<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Payment schedule</u>	<u>Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
BSMI	AS\$/US\$34,244,778	Cicilan setiap enam bulan/ <i>Installment every six-months</i> (03/07/2013 – 21/06/2020)	4.56%	21 Juni/June 2020
LPEI and ICBC	AS\$/US\$100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (25/09/2014 – 23/05/2024)	5.25%	23 Mei/May 2024
Maybank	AS\$/US\$100,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (11/06/2018 – 11/06/2025)	LIBOR 3M + 2%	11 Juni/June 2025
ICBC-BCA	AS\$/US\$65,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (19/02/2018 – 27/12/2020)	4.42%	27 Desember/ December 2020
BNI	AS\$/US\$82,000,000	Cicilan setiap triwulan/ <i>Installment every three-months</i> (12/12/2018 – 02/12/2020)	LIBOR 3M + 2%	2 Desember/ December 2020
JBIC	JPY15,795,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020
Mizuho	JPY7,371,000,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	JPY-LIBOR-BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020
Sumitomo	JPY3,159,000,000	Cicilan setiap tahun pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember/ <i>Installment on June 15 and December 15 each year</i> (31/12/2018 – 15/12/2020)	JPY-LIBOR-BBA + 1.1%	15 Desember/ December 2020

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

21. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Maybank

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali;
- c. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- a. Minimum penyertaan modal pemegang saham ICA adalah AS\$157.500.000;
- b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,1 kali; dan
- c. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC terhadap fasilitas komersial adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, ICA telah memenuhi seluruh batasan utang yang diwajibkan.

21. INVESTMENT LOANS (continued)

a. BSMI, LPEI, ICBC, ICBC-BCA, BNI

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debts to total equity should not exceed 2.5 times;*
2. *Net worth should not be less than Rp7,000,000,000; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.*

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has complied with all loan covenants.

b. Maybank

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

- a. *Debt to total equity should not exceed 3 times;*
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times;*
- c. *Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.*

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, the Company has complied with all debt covenants.

c. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

- a. *The minimum equity contribution from ICA's shareholder is US\$157,000,000;*
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times;*
- c. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility shall equal to or less than 1.5 times.*

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, ICA has complied with all debt covenants.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**21. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Saldo awal	303,249,375	275,860,050
Realisasi	-	(20,063,079)
Akresi	-	16,904,917
Penambahan dan perubahan asumsi	<u>23,845,625</u>	<u>30,547,488</u>
Saldo akhir	327,095,000	303,249,376
Dikurangi bagian lancar	<u>(27,409,502)</u>	<u>(25,909,091)</u>
Bagian jangka panjang	<u>299,685,498</u>	<u>277,340,285</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

Beginning balance
Realisation
Accretion
Additions and changes in assumptions
Ending balance
Less current portion
Non-current portion

At each reporting date, the Group updates the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

**22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital as at June 30, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

Pemegang saham	30 Juni/June 30, 2019		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	
Saham Biasa (Saham Seri B)				<i>Common Shares (Series B shares)</i>
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	<i>Inalum</i>
Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA (Direktur)	31,000	0%	3,100	<i>Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA (Director)</i>
Hartono, S.T. (Direktur)	12,500	0%	1,250	<i>Hartono, S.T. (Director)</i>
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	<i>Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,713,725</u>	<u>35%</u>	<u>841,071,373</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,473</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) **22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2018		Jumlah/ Amount	Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B) Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999	Common Shares (Series B shares) Inalum
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,479	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000	Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,592,440	35%	841,059,244	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	24,030,764,725	100%	2,403,076,473	Total

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as at June 30, 2019 and December 31, 2018, was as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	Total

23. UTANG LAIN-LAIN

23. OTHER PAYABLES

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama Pertambangan (Catatan 36q)	368,850,000	368,850,000	Loan from investor for mining cooperation project (Note 36q)
Pihak ketiga	75,168,116	66,403,992	Third parties
Jumlah	444,018,116	435,253,992	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 12 April 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp47.792.720 atau Rp1,99 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 24 April 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2018 sebesar Rp306.048.761 atau Rp12,74 (nilai penuh) per lembar.

24. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on April 12, 2018, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2017 net income totalling Rp47,792,720 or Rp1.99 (full amount) per share.

At the Company's AGMS held on April 24, 2019, the stockholders approved the declaration of cash dividend from 2018 net income totalling Rp306,048,761 or Rp12.74 (full amount) per share.

25. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Produk pertambangan: <i>products:</i>			<i>Mining</i>
Emas	9,609,484,293	8,203,949,221	<i>Gold</i>
Feronikel	2,309,431,975	2,469,389,512	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	1,758,333,219	849,304,139	<i>Nickel ore</i>
Bijih bauksit	296,744,850	125,790,366	<i>Bauxite ore</i>
Alumina	201,622,408		<i>Alumina</i>
Perak	50,178,017	60,134,418	<i>Silver</i>
Batubara	18,917,229	47,028,433	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	<u>1,220,908</u>	<u>1,853,790</u>	<i>Other precious metals</i>
	<u>14,245,932,899</u>	<u>11,757,449,879</u>	
Jasa:			<i>Services:</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>180,210,852</u>	<u>58,398,270</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah	<u>14,426,143,751</u>	<u>11,815,848,149</u>	Total

The details of sales are as follows:

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Ekspor - pihak ketiga			<i>Export - third parties</i>
Standard Bank PLC.	5,841,861,216	3,331,973,766	<i>Standard Bank PLC.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>3,996,468,085</u>	<u>3,366,263,833</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>9,838,329,301</u>	<u>6,698,237,599</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 31)	<u>437,272,946</u>	<u>712,472,555</u>	<i>Domestic - related parties (Notes 31)</i>
Lokal - pihak ketiga			<i>Domestic - third parties</i>
Individu	2,955,768,458	1,457,043,137	<i>Individual</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>1,194,773,046</u>	<u>2,948,094,858</u>	<i>Others (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>4,150,541,504</u>	<u>4,405,137,995</u>	
Jumlah	<u>14,426,143,751</u>	<u>11,815,848,149</u>	Total

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

26. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan interim konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, dengan rincian sebagai berikut:

26. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Certain comparative figures in the interim consolidated financial statements for the period ended June 30, 2018, have been reclassified to conform to the basis on which the financial statements for the period ended June 30, 2019, have been presented, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban pokok penjualan	(10,213,218,526)	571,437,803	(9,641,780,723)	Cost of goods sold
Beban usaha	(562,932,634)	(571,437,803)	(1,134,370,437)	Operating expenses
Umum dan administrasi	(388,084,309)	(202,437,722)	(590,522,031)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(174,848,325)	(369,000,081)	(543,848,406)	<i>Selling and marketing</i>

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama periode berjalan:

27. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the period:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2018	
Biaya produksi:			<i>Production costs:</i>
Pembelian logam mulia	9,220,657,975	7,896,505,650	<i>Purchases of precious metals</i>
Pemakaian bahan bakar	835,314,359	751,816,509	<i>Fuel used</i>
Pemakaian bahan	638,724,501	373,243,192	<i>Materials used</i>
Penyusutan (Catatan 10)	510,243,817	406,605,661	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	368,291,031	313,243,591	<i>Salaries, wages, bonuses and employee benefits</i>
Jasa transportasi dan penambangan bijih	275,528,351	189,283,037	<i>Transportation and ore mining fees</i>
Sewa	204,698,147	102,889,206	<i>Rent</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	78,542,253	36,714,201	<i>Maintenance and repairs</i>
Tenaga kerja tidak langsung	58,504,754	53,196,028	<i>Indirect labor</i>
Asuransi	54,794,190	40,397,386	<i>Insurance</i>
Amortisasi	36,772,717	30,688,247	<i>Amortisation</i>
Listrik dan air	35,054,118	32,924,147	<i>Water and electricity</i>
Pajak dan retribusi	17,466,429	42,079,106	<i>Tax and retribution</i>
Keamanan	14,716,323	15,141,422	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	78,659,716	12,028,503	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>12,427,968,681</u>	<u>10,296,755,886</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			<i>Work-in-process (Note 6):</i>
Awal tahun	106,272,733	43,975,328	<i>Beginning of year</i>
Akhir periode	(104,434,346)	-	<i>End of period</i>
	<u>1,838,387</u>	<u>43,975,328</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			<i>Finished goods (Note 6):</i>
Awal tahun	1,507,568,084	922,591,717	<i>Beginning of year</i>
Penurunan nilai persediaan		-	<i>Impairment of inventories</i>
Akhir periode	<u>(1,883,795,681)</u>	<u>(1,621,542,208)</u>	<i>End of period</i>
Jumlah	<u>12,053,579,471</u>	<u>9,641,780,723</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Standard Bank PLC.	2,026,618,723	4,258,440,095	<i>Standard Bank PLC.</i>
YLG Bullion Singapore PTE LTD	<u>6,880,321,337</u>	<u>3,043,767,018</u>	<i>YLG Bullion Singapore PTE LTD</i>
Jumlah	<u>8,906,940,059</u>	<u>7,302,207,113</u>	Total

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	289,213,690	253,440,418	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Jasa profesional	44,902,413	16,112,905	<i>Professional services</i>
Perlengkapan kantor	43,918,301	33,943,450	<i>Office supplies</i>
Sewa	42,395,366	27,390,126	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	34,310,451	18,355,276	<i>Business travel</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	30,137,125	24,619,611	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	23,688,202	13,387,222	<i>Maintenance and repairs</i>
Penyusutan (Catatan 10)	21,123,088	17,865,144	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Amortisasi	3,454,708	2,380,540	<i>Amortisation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>198,073,740</u>	<u>183,027,339</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>731,217,084</u>	<u>590,522,031</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Iuran eksploitasi	211,791,071	156,458,365	<i>Dead rent</i>
Jasa transportasi	198,192,520	52,840,474	<i>Transportation fees</i>
Biaya ekspor	145,886,376	111,732,970	<i>Export expenses</i>
Pajak ekspor bijih	139,772,460	36,483,634	<i>Ore Export Duty</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	25,186,204	11,462,799	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Penyusutan (Catatan 11)	561,996	819,562	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Amortisasi	17,393	-	<i>Amortisation</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	-	4,499,015	<i>Representative office expenses-Tokyo</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	<u>180,025,887</u>	<u>169,551,587</u>	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
Jumlah	<u>901,433,907</u>	<u>543,848,406</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

29. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Pendapatan keuangan: income:			Finance
Pendapatan bunga atas piutang lain-lain - pihak berelasi - amortisasi diskonto	-	2,550,623	<i>Interest income on other receivables - related party - unwinding of discount</i>
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	49,681,993	84,532,530	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>
Jumlah	49,681,993	87,083,153	Total
Beban keuangan:			Finance costs:
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(15,421,195)	(25,219,710)	<i>Interest expenses on receivables - discounting impact</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(33,464,794)	(21,018,558)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(131,740,744)	(105,264,941)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(95,349,090)	(133,216,501)	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
	(275,975,823)	(284,719,710)	
Dikurangi: Kapitalisasi pada aset kualifikasi	2,656,815	8,358,847	<i>Less: Capitalised on qualifying assets</i>
Jumlah	(273,319,008)	(276,360,863)	Total
30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH			30. OTHER INCOME, NET
	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018	
Keuntungan/(Rugi) selisih kurs, bersih	135,977,675	(191,763,406)	<i>Gain/(Loss) on foreign exchange, net</i>
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	6,342,975	35,919,913	<i>Income from liquidated damages</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 4)	-	-	<i>Gain on bargain purchase (Note 4)</i>
Keuntungan dari pelepasan saham (Catatan 36c)	-	-	<i>Gain from divestment of shares (Note 36c)</i>
Lain-lain, bersih	56,779,163	(13,932,613)	<i>Others, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	199,099,813	(169,776,106)	Other income, net
31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN			31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek			Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.			<i>Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.</i>
Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya			Pensions and other post-retirement obligations
Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Binaputera Jaga Hikmah, seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 14 Januari 2019.			<i>The pension and other post-retirement obligations as at 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Binaputera Jaga Hikmah, as stated in its reports dated January 14, 2019.</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Imbalan pensiun	26,194,780	27,695,463	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	18,599,899	-	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	299,275,727	282,040,718	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>106,986,776</u>	<u>102,565,320</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>451,057,182</u>	<u>412,301,501</u>	Total

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of employee benefit expense are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Imbalan pensiun	(4,540,461)	(6,148,546)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	2,199,165	2,851,943	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	19,978,467	17,977,716	<i>Other post-retirement benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12,686,512</u>	<u>576,261</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
Jumlah	<u>30,323,683</u>	<u>15,257,374</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Imbalan pensiun	7,410,702	17,354,539	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	17,482,265	(3,375,091)	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	<u>12,116,711</u>	<u>(8,770,048)</u>	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	<u>37,009,678</u>	<u>5,209,400</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai berikut:

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Pensions and other post-retirement obligations (continued)

a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

The amounts recognised in interim consolidated statement of financial position were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	964,846,986	935,354,814	<i>Present value of funded obligations Fair value of plan assets Impact of minimum funding assets ceiling</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,139,813,351)	(1,121,716,031)	
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>174,966,365</u>	<u>186,361,217</u>	
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	<u>26,194,780</u>	<u>27,695,463</u>	
Jumlah	<u>26,194,780</u>	<u>27,695,463</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	942,128,004	(1,172,095,205)	(229,967,201)	253,346,000	23,378,799	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	10,684,452	-	10,684,452	-	10,684,452	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,053,285)	-	(2,053,285)	-	(2,053,285)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	66,311,360	(83,618,563)	(17,307,203)	-	(17,307,203)	Interest cost and return on plan assets
	<u>74,942,527</u>	<u>(83,618,563)</u>	<u>(8,676,036)</u>	<u>-</u>	<u>(8,676,036)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	9,871,812	74,467,510	84,339,322	-	84,339,322	Gain from change in financial assumptions -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(66,984,783)	(66,984,783)	Change in asset ceiling -
	<u>9,871,812</u>	<u>74,467,510</u>	<u>84,339,322</u>	<u>(66,984,783)</u>	<u>17,354,539</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,740,482)	(5,740,482)	-	(5,740,482)	Employers -
- Peserta	-	(942,300)	(942,300)	-	(942,300)	Plan participants -
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(66,213,009)	66,213,009	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,374,754)	-	(1,374,754)	-	(1,374,754)	Group -
	<u>(67,587,763)</u>	<u>66,213,009</u>	<u>(1,374,754)</u>	<u>-</u>	<u>(1,374,754)</u>	
Akuisisi anak perusahaan	3,695,697	-	3,695,697	-	3,695,697	Acquisition of a subsidiary
Per 31 Desember 2018	963,050,277	(1,121,716,031)	(158,665,754)	186,361,217	27,695,463	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	4,298,109	-	4,298,109	-	4,298,109	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	40,856,379	(49,223,799)	(8,367,420)	-	(8,367,420)	Interest cost and return on plan assets
	<u>45,154,488</u>	<u>(49,223,799)</u>	<u>(4,069,311)</u>	<u>-</u>	<u>(4,069,311)</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Laba dari perubahan asumsi keuangan	18,805,554	-	18,805,554	-	18,805,554	Gain from change in financial assumptions -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(11,394,852)	(11,394,852)	Change in asset ceiling -
	<u>18,805,554</u>	<u>-</u>	<u>18,805,554</u>	<u>(11,394,852)</u>	<u>7,410,702</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,870,241)	(2,870,241)	-	(2,870,241)	Employers -
- Peserta	-	(471,150)	(471,150)	-	(471,150)	Plan participants -
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(34,467,870)	34,467,870	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(1,500,683)	-	(1,500,683)	-	(1,500,683)	Group -
	<u>(35,968,553)</u>	<u>34,467,870</u>	<u>(1,500,683)</u>	<u>-</u>	<u>(1,500,683)</u>	
Akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	-	Acquisition of a subsidiary
Per 30 Juni 2019	991,041,766	(1,139,813,351)	(148,771,585)	174,966,365	26,194,780	As at June 30, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan	(3,226,272)	(4,114,607)
Beban umum dan administrasi	(1,314,189)	(2,033,939)
Jumlah	<u>(4,540,461)</u>	<u>(6,148,546)</u>

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp26.703.447 dan Rp53.350.612.

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	<u>30 Juni/June 30, 2019</u>		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen utang	399,057,910	35%	385,249,003	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	126,733,169	11%	126,496,359	11%	Equity instruments
Properti	452,283,506	40%	452,042,000	40%	Property
Reksadana	96,432,231	8%	91,534,987	8%	Mutual fund
Lain-lain	62,892,520	6%	66,393,682	7%	Others
Jumlah	<u>1,137,399,336</u>	<u>100%</u>	<u>1,121,716,031</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset program untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX masing-masing sebesar Rp8.030.035 dan Rp25.695.222.

Aset program Grup pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp239.146.743 (31 Desember 2018: Rp266.670.496) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX, Sedangkan aset program senilai Rp26.000.000 (31 Desember 2018: Rp41.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

Pension benefits charged for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, were allocated as follows:

*Cost of goods sold
General and administrative expenses*

The actual return on plan assets for the years ended June 30, 2019 and December 31, 2018, were Rp26,703,447 and Rp53,350,612, respectively.

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, the plan assets for the pension benefits plan are invested in the Company's shares and bonds that are listed in IDX amounting to Rp8,030,035 and Rp25,695,222, respectively.

The Group's plan assets as at June 30, 2019 amounting to Rp239,146,743 (December 31, 2018: Rp266,670,496) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX, Meanwhile, plan assets amounting to Rp26,000,000 (December 31, 2018: Rp41,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefits obligation were as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Tingkat diskonto	8.31%	8.90%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	<i>Mortality rate - active employees</i>
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Group Annuity Mortality 1971</i>	<i>Mortality table - pensioners</i>
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	<i>Voluntary resignation</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:		The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:	

<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp9,465,362</i> Naik/ <i>Increase by Rp10,320,235</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp8,139,727</i> Turun/ <i>Decrease by Rp7,583,944</i>
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp8,786,344</i> Naik/ <i>Increase by Rp9,582,704</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp7,517,022</i> Turun/ <i>Decrease by Rp7,006,978</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 31b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 31b) and other post-retirement benefits plan (Note 31c), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 27,83% (2018: 30,46%) dari gaji dasar pensiun.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, kontribusi aktual Perusahaan untuk program imbalan pensiun adalah Rp2.870.241 (31 Desember 2018: Rp5.740.482).

Pada tanggal 30 Juni 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,10 tahun (2018: 8,33 tahun).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 27.83% (2018: 30.46%) of pension basic salary.

For the six-month period ended June 30, 2019, the actual contributions made by the Company for pension benefits plan was Rp2,870,241 (December 31, 2018: Rp5,740,482).

As at June 30, 2019, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.10 years (2018: 8.33 years).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pensiun, kecuali:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kenaikan biaya kesehatan	6%	6%

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan tingkat kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2019	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp102,738,238 Naik/Increase by Rp122,699,504
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp124,407,232 Turun/Decrease by Rp105,747,336
31 Desember/December 31, 2018	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp91,442,358 Naik/Increase by Rp108,678,877
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ Increase in health cost rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp110,817,297 Turun/Decrease by Rp94,574,629

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,130,279,406	1,040,972,845	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,111,679,507)	(1,097,612,354)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	-	56,639,509	Impact of minimum funding assets ceiling
Jumlah	18,599,899	-	Total

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Post-employment medical benefits

The Company operates a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used in pension benefits, except for the following:

The effect of a 1% movement on the discount rate and increase in health cost rates to the post-employment medical benefits obligation is as follows:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were determined as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2018	1,126,035,742	(1,157,049,630)	(31,013,888)	31,013,888	-	As at January 1, 2018
Biaya jasa kini	9,008,651	-	9,008,651	-	9,008,651	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	79,892,815	(82,281,784)	(2,388,969)	-	(2,388,969)	Interest cost and return on plan assets
	88,901,466	(82,281,784)	6,619,682	-	6,619,682	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(104,756,686)	75,755,974	(29,000,712)	25,625,621	(3,375,091)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(2,163,060) (1,081,531)	(2,163,060) (1,081,531)	-	(2,163,060) (1,081,531)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(69,207,677)	69,207,677	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(69,207,677)	65,963,086	(3,244,591)	-	(3,244,591)	
Per 31 Desember 2018	1,040,972,845	(1,097,612,354)	(56,639,509)	56,639,509	-	As at December 31, 2018
Biaya jasa kini	5,296,483	-	5,296,483	-	5,296,483	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	45,530,258	(48,086,812)	(2,556,554)	-	(2,556,554)	Interest cost and return on plan assets
	50,826,741	(48,086,812)	2,739,929	-	2,739,929	
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	74,121,774	-	74,121,774	(56,639,509)	17,482,265	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(1,081,531) (540,764)	(1,081,531) (540,764)	-	(1,081,531) (540,764)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(35,641,954)	35,641,954	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(35,641,954)	34,019,659	(1,622,295)	-	(1,622,295)	
Per 30 Juni 2019	1,130,279,406	(1,111,679,507)	18,599,899	-	18,599,899	As at June 30, 2019

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)
Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Jumlah imbalan beban atas kesehatan pascakerja untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>
Beban pokok penjualan	1,562,639
Beban umum dan administrasi	<u>636,525</u>
Jumlah	<u>2,199,165</u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 30 Juni 2019 naik sebesar Rp38.221.628 (31 Desember 2018: turun sebesar Rp74.924.146).

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, kontribusi aktual Perusahaan untuk program imbalan kesehatan pascakerja adalah Rp1.081.531 (31 Desember 2018: Rp2.163.060).

Pada tanggal 30 Juni 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 9 tahun (31 Desember 2018: 6,59 tahun).

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

	<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>
Instrumen ekuitas	142,891,863	13%
Instrumen utang	466,785,225	42%
Reksadana	259,263,582	23%
Lain-lain	<u>246,803,687</u>	<u>22%</u>
Jumlah	<u>1,115,744,358</u>	<u>100%</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di IDX sebesar Rp3.000.000 dan Rp3.071.656.

Aset program Grup pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp868.940.671 (31 Desember 2018: Rp696.747.703) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di IDX. Sementara itu, aset program senilai Rp116.200.000 (31 Desember 2018: Rp270.800.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

**31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)
Pensions and other post-retirement obligations (continued)**

b. Post-employment medical benefits (continued)

Post-employment medical benefits charged for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
	1,908,520	Cost of goods sold
	<u>943,423</u>	<u>General and administrative expenses</u>
Total	<u>2,851,943</u>	

The actual return on plan assets as at June 30, 2019 increase amounted Rp38,221,628 (December 31, 2018 decrease amounted Rp74,924,146).

For the six-month period ended June 30, 2019, actual contributions made by the Company for post-employment medical benefits plan was Rp1,081,531 (December 31, 2018: Rp2,163,060).

As at June 30, 2019, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 9 years (December 31, 2018: 6.59 years).

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	<u>31 Des/Dec 31, 2018</u>	
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>
Instrumen ekuitas	92,339,662	8%
Instrumen utang	385,067,062	35%
Reksadana	215,012,599	19%
Lain-lain	<u>405,193,031</u>	<u>38%</u>
Total	<u>1,097,612,354</u>	<u>100%</u>

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp3,000,000 and Rp3,071,656, respectively.

The Group's plan assets as at June 30, 2019 amounting to Rp868,940,671 (December 31, 2018: Rp696,747,703) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp116,200,000 (December 31, 2018: Rp270,800,000) represent investment in liquid investments such as time deposits and deposits *on-call*.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
---------------------------------------	---

Tingkat diskonto	7,86%	8,27%	Discount rate
------------------	-------	-------	---------------

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement on the discount rate to the other post-retirement benefits obligations is as follows:

<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp15,610,918 Naik/Increase by Rp17,361,394
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp14,349,659 Naik/Increase by Rp15,934,527

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	299,275,727	282,040,718	Present value of obligations

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	282,040,718	285,116,061	Beginning balance
Biaya jasa kini	8,623,317	16,279,798	Current service cost
Beban bunga	<u>11,355,150</u>	<u>19,134,156</u>	Interest expense
	<u>19,978,467</u>	<u>35,413,954</u>	
Pengukuran kembali	<u>12,116,711</u>	<u>(8,770,048)</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(14,860,167)</u>	<u>(29,719,249)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>299,275,727</u>	<u>282,040,718</u>	Ending balance
Jumlah beban atas imbalan pascakerja lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:			Other post-retirement benefits charged for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:
	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Beban pokok penjualan	14,195,908	12,030,688	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>5,782,559</u>	<u>5,947,028</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>19,978,467</u>	<u>17,977,716</u>	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, kontribusi aktual dari Perusahaan untuk program imbalan pascakerja lainnya adalah Rp14.860.167 (31 Desember 2018: Rp29.719.249).

For the six-month period ended June 30, 2019, the actual contributions made by the Company for other post-retirement benefits plan was Rp14,860,167 (December 31, 2018: Rp29,719,249).

Pada tanggal 30 Juni 2019, rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 15,24 tahun (31 Desember 2018: 15,52 tahun).

As at June 30, 2019, the weighted average duration of other post-retirement benefits obligations is 15.24 years (December 31, 2018: 15.52 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-retirement is as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	27,986,073	32,832,424	90,054,310	1,239,976,394	1,390,849,201	Other post-retirement benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 31c).

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni/June 30, 2019</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,808,393 Naik/Increase Rp6,459,837
<u>31 Desember/December 31, 2018</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,326,329 Naik/Increase Rp5,915,182

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in interim consolidated statements of financial position were determined as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Nilai kini kewajiban	106,986,776	102,565,320	<i>Present value of obligations</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Saldo awal	102,565,320	103,202,605	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	8,616,315	3,835,340	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4,070,196	6,904,011	<i>Interest expense</i>
	<u>12,686,511</u>	<u>10,739,351</u>	
Pembayaran manfaat	(8,265,055)	(11,376,636)	<i>Benefit payments</i>
Saldo akhir	<u>106,986,776</u>	<u>102,565,320</u>	<i>Ending balance</i>

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah beban atas imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Beban pokok penjualan	9,014,534	385,634
Beban umum dan administrasi	3,671,978	190,627
Jumlah	<u>12,686,512</u>	<u>576,261</u>

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,24 tahun.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pensions and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Other long-term employment benefits charged for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, were allocated as follows:

*Cost of goods sold
General and administrative expenses*

Total

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.24 years.

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Kas di bank (Catatan 5):		
Mandiri	1,565,998,892	1,542,786,748
BRI	738,528,243	605,523,025
BNI	7,702,374	125,366,666
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	10,481,684	20,716,167
	<u>2,322,711,193</u>	<u>2,294,392,606</u>

Cash in banks (Note 5):

*Mandiri
BRI
BNI
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")*

Deposito berjangka (Catatan 5):		
BRI	514,751,112	1,329,033,577
Mandiri	205,235,400	405,235,400
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	130,000,000	15,000,000
BNI	100,000,000	-
BSM	-	-
	<u>949,986,512</u>	<u>1,749,268,977</u>
	<u>3,272,697,705</u>	<u>4,043,661,583</u>

Time deposits (Note 5):

*BRI
Mandiri
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk ("BTN")
BNI
BSM*

Persentase terhadap jumlah aset **9.75%** **12.14%**

Percentage of total assets

Piutang usaha (Catatan 6):		
NHM	1,690,411	-
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	13,801,666	1,105,746
	<u>15,492,077</u>	<u>1,105,746</u>

*Trade receivables (Note 6):
NHM
Others (each below 0.5%
of paid-in capital)*

Persentase terhadap jumlah aset **0.05%** **0.00%**

Percentage of total assets

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan)	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			<i>Restricted cash (Note 9):</i>
BRI	87,993,872	88,889,174	<i>BRI</i>
BNI	-	14,803,952	<i>BNI</i>
Mandiri	927,401	1.875,013	<i>Mandiri</i>
	<u>88,921,272</u>	<u>105,568,139</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,26%</u>	<u>0,32%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih:			<i>Other</i>
<i>receivables:</i>			
ICA	-	-	<i>ICA</i>
MJIS	54,793,125	54,793,125	<i>MJIS</i>
	<u>54,793,125</u>	<u>54,793,125</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	<u>(54,793,125)</u>	<u>(54,793,125)</u>	<i>Provision for impairment and discounting impact</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			<i>Capital expenditures:</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	445,096,488	1,764,896,068	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")</i>
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>104,91%</u>	<u>73,17%</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 15):			<i>Trade payables (Note 15):</i>
PT Pertamina (Persero)	109,010,744	437,988,170	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Wika	102,935,111	261,485,061	<i>Wika</i>
BUMD Perdana Cipta Mandiri	4,991,390	14,310,204	<i>BUMD Perdana Cipta Mandiri</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	5,920,252	14,966,138	<i>Others (each below 0,5% of paid-in capital)</i>
	<u>222,857,497</u>	<u>728,749,573</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1,62%</u>	<u>5,37%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18):			<i>Short-term bank loans (Note 18):</i>
Mandiri	707,050,000	1,448,100,000	<i>Mandiri</i>
BRI	2,121,150,000	-	<i>BRI</i>
	<u>2,828,200,000</u>	<u>1,448,100,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>20,50%</u>	<u>10,67%</u>	Percentage of total liabilities
	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Penjualan (Catatan 25):			<i>Sales (Note 25):</i>
PT Pegadaian (Persero)	276,697,880	565,849,768	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
ICA	-	96,720,414	<i>ICA</i>
BSM	126,355,752	-	<i>BSM</i>
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	34,219,314	49,902,373	<i>Others (each below 0.5% of paid in capital)</i>
	<u>437,272,946</u>	<u>712,472,555</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>3,03%</u>	<u>6,03%</u>	Percentage of total sales

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	696,986,863	510,399,285
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	3,829,390	-
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	7,495,954	31,266,530
	708,312,207	541,665,815
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	5.88%	5.03%

Purchase of goods/services:

*PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan dan
Pensiunan PT Antam Tbk
Others (each below 0.5%
of paid in capital)*

**Percentage of total cost of goods
sold and operating expenses**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018, jumlah kompensasi yang terutang kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, total compensation payable to key management personnel of the Company were as follows:

	30 Juni/June 30, 2019				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.28	8,710,123	0.55	3,772,013	<i>Salaries</i>
Tantiem dan bonus	3.58	24,423,086	1.60	10,932,914	<i>Tantiem and bonus</i>
Jumlah	4.86	33,133,209	2.15	14,704,927	Total
	30 Juni/June 30, 2018				
	Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
Gaji	1.54	7,517,680	0.74	3,619,080	<i>Salaries</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	<i>Tantiem and bonus</i>
Jumlah	1.54	7,517,680	0.74	3,619,080	Total

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi, terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak berelasi.

Because of the nature of related party relationships, it is possible that the terms and conditions of the above transactions are not the same as those that would result from transactions with non-related parties.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	2,870,241	5,740,482
Yakespen Antam	1,081,531	2,163,060
	<u>3,951,772</u>	<u>7,903,542</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Dividen/Dividend
PT Timah Tbk	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH (lanjutan) **32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Pelindo IV (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang dikendalikan Pemerintah/State Owned Enterprise ("SoE")'s subsidiaries controlled by the Government	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Pelindo III (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/ Associate of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party
BPJS	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Badan penyelenggara jaminan sosial/ Social Security Administrator
PT Menara Antam Sejahtera	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN 33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	365,751,317	344,453,630	<i>Profit/(loss) attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar periode berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the period (in thousand)</i>
Laba/(rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>15,22</u>	<u>14,33</u>	<i>Basic earnings/(loss) per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar.

As at June 30, 2019, and December 31, 2018, there was no dilution to the basic earnings per share.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING 34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>30 Juni/June 30, 2019</u>		<u>31 Desember/December 31, 2018</u>		
		<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	Dolar AS/ <i>US Dollar</i> Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> Renminbi Cina/ <i>Chinese Renminbi</i>	97,213,246 31,669 50,266,886 7,868	1,374,692,508 313,661 6,604,642 16,185	79,535,222 31,677 53,383,996 101,159	1,151,749,550 323,454 6,999,448 213,445	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	78,341,467	1,107,826,690	55,453,193	803,017,694	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	31,331,972	443,065,415	33,584,113	486,331,540	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	-	-	3,400,000	<u>49,235,400</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset		<u>2,932,519,101</u>	<u>2,932,519,101</u>	<u>2,497,870,531</u>	<u>2,497,870,531</u>	Total assets
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Utang usaha	Euro/ <i>Euro</i> Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> Dolar AS/ <i>US Dollar</i> Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> Pound Sterling Inggris/ <i>British Pound Sterling</i> Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> RMB China	10,750,302 532,173,467 3,022,471 42,182 14,123 5,598 153,750	172,816,482 69,923,070 42,740,757 417,788 253,016 58,478 316,258	10,446,898 6,053,906 3,647,995 44,361 14,463 5,588 -	173,000,627 79,378,814 52,826,621 452,971 265,723 59,251 -	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	Dolar AS/ <i>US Dollar</i> Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	5,960,313 -	84,284,782 -	16,774,925 -	242,917,686 -	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	Dolar AS/ <i>US Dollar</i> Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	554,027,141 5,271,302,291	7,834,497,799 692,604,313	476,367,807 7,025,615,883	6,898,282,211 921,164,329	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	65,584	<u>927,423</u>	64,426	<u>932,959</u>	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>8,898,840,166</u>	<u>8,898,840,166</u>	<u>8,369,281,192</u>	<u>8,369,281,192</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>5,966,321,065</u>	<u>5,966,321,065</u>	<u>5,871,410,661</u>	<u>5,871,410,661</u>	Net liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing akan turun masing-masing sekitar Rp5.901.572.970 dan Rp5.722.770.416.

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

As at June 30, 2019 and December 31, 2018, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at the date of this report, the net monetary liabilities would have been lower by approximately Rp5,901,572,970 and Rp5,722,770,416, respectively.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018, is as follows:

	30 Juni/June 30, 2019						
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.067.765.193	9.722.809.090	498.367.258	-	137.202.210	14.426.143.751	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,028,813,408	206,061,915	(1,837,583)	(378,550,847)	(114,573,604)	739,913,289	Operating profit/(loss)
Pendapatan keuangan	820,823	3,740,862	1,097,162	42,749,641	1,273,505	49,681,993	Finance income
Beban keuangan	(6,541,187)	-	(7,191,725)	(259,406,819)	(179,277)	(273,319,008)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(212,579,669)	-	(212,579,669)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih, dan bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(58.776.788)	17.626.913	29.959.918	82.166.283	(8.921.757)	62.054.569	Other income/(expenses), net, and share of loss of associates and joint venture, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	964.316.256	227.429.690	22.027.772	(725.621.411)	(122.401.133)	365.751.174	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,216,307,613	4,700,173,946	5,595,901,516	10,566,228,161	1,488,154,135	33,566,765,371	Segment assets
Liabilitas segmen	831,750,869	512,473,689	1,212,642,210	11,048,703,993	190,018,733	13,795,589,494	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	97,012,748	32,171,819	56,470,954	339,688,205	4,845,830	530,189,556	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	259,667,125	183,927,225	99,028,706	5,358,580	23,612,695	571,594,331	Depreciation and amortisation

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup (lanjutan)

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 21).

c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas pertambangan patungan

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

d. Perjanjian penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya handling, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara 10 hari hingga satu tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Environmental matters (continued)

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 21).

c. The Company's ownership in joint mining entities

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2018/
Status as at December 31, 2018**

Konstruksi/Construction
Produksi/Production
Studi kelayakan/Feasibility study
Eksplorasi/Exploration
Studi kelayakan/Feasibility study
Konstruksi/Construction

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

d. Sales agreements

The Group has various commitments to sell feronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested products, handling costs, freight differentials, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from 10 days to one year.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Proyek alumina

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan, sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

Perjanjian pemberian komitmen jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan JOGMEC menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; dan
- (iii) Memenuhi penilaian kredit dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Alumina project

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company provided a guarantee for repayment of ICA's loan.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

**Agreement regarding entrustment of
guarantee commitment**

On June 13, 2011, the Company, SDK and JOGMEC entered into a *Guarantee Agreement*, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company as a guarantor has to, among other responsibilities:

- (i) Make sure that the *Guarantee Agreement* does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*; and
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Proyek alumina (lanjutan)

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho, Perusahaan, dan SDK yang telah diamandemen berdasarkan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan Perjanjian Prioritas tertanggal 19 Oktober 2018 yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-Pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Para Pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.
- Pelepasan Showa Denko sebagai pihak dalam Perjanjian Prioritas awal (sebelum amandemen)

f. Peraturan kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan ("IPPKH") paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan termasuk pertambangan mineral dan batubara termasuk sarana dan prasarana pada kawasan hutan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama 2 (dua) tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi produksi. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk kegiatan operasi produksi perdagangan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Alumina project (continued)

Priority Agreement

On September 28, 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho, the Company, and SDK which has been amended based on Changes and Restatement Agreement related to Priority Agreement dated October 19, 2018 which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.
- Discharge of SDK as part of parties on previous Priority Agreement (before amendment)

f. Forestry regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Lease Guidelines of Forest Areas. Based on this regulation, companies can be granted forest area use permits ("IPPKH") at the same time as the Company's mining permit period for mining exploration and production operations including facilities and infrastructure in forest areas if fulfilling a number of specified requirements. IPPKH is granted for 2 (two) years for further exploration activities in the production operation stage. One of the most significant requirements, depending on the location and purpose of the activities to be carried out in the forest area, is the Company's obligation to provide replacement land or pay Non-Tax State Revenues ("PNBP") for trade production operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Peraturan kehutanan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

g. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

h. PerMen ESDM No. 7/2017

PerMen ESDM No. 7/2017 yang terakhir diubah oleh PerMen No. 19/2018 merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

PerMen ESDM No. 7/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam ("HPM") dan Harga Patokan Batubara ("HPB") harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dolar AS. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Forestry regulation (continued)

As at June 30, 2019, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation does not have a significant impact on the Group's operations.

g. East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to the engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

h. MoEMR Regulation No. 7/2017

MoEMR No. 7/2017 which was last amended by PerMen No. 19/2018 is a change to the MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoEMR Regulation No. 7/2017 regulates that Metal Mineral Benchmark Prices ("HPM") and the Coal Benchmark Prices ("HPB") should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent a floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoEMR Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on the HMA and HBA of the preceding month.

Management believes that the MoEMR Regulation No. 7/2017 does not have a significant impact on the Group's business operations.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 30 April 2018, PerMen ESDM No. 25/2018, diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Pemegang IUP OP atau IUPK OP dapat melakukan penjualan nikel dengan kadar <1,7% atau bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar $Al_2O_3 > 42\%$ ke luar negeri dalam jumlah tertentu paling lama sampai dengan tanggal 11 Januari 2022, dengan ketentuan:
 - a. Telah membangun fasilitas pemurnian; dan
 - b. Membayar bea keluar.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter* dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 25/2018 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 25/2018.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

i. Regulation of increase in value-add from minerals

On April 30, 2018, MoEMR Regulation No. 25/2018, was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of IUP for Operation Production ("IUP OP"), IUPK OP, IUP OP especially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Holders of IUP OP or IUPK OP can sell <1.7% nickel or bauxite which has been washed with a level of $Al_2O_3 > 42\%$ abroad in a certain amount no later than January 11, 2022, under these conditions:
 - a. The holder has built a purification facility; and
 - b. Pay the export duty.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP especially for processing and/or refinery can export concentrate for a period 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: the holder is willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide a commitment to build a refining facility and to pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 25/2018 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact on the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 25/2018.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") tentang Kaidah Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara yang antara lain mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Kemudian, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Kaidah Teknik Pelaksanaan Pertambangan Yang Baik.

PerMen No. 26/2018 mengatur bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di IDX dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki; dan
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Mine reclamation and mine closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On May 2, 2018, the Government of the Republic of Indonesia issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen 26/2018") concerning the Rules for the Implementation of Good Mining and Supervision of Mineral and Coal Mining, which among other matters regulates reclamation and post-mining activities for coal and mineral mining companies. Subsequently, the Government of the Republic of Indonesia issued MoEMR Decree No.1827K/30/ MEM/2008 concerning Guidelines for the Practice of Good Mining Practices.

Ministerial Regulation No. 26/2018 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee, which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). A reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock; and
- Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen 7/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp5.311.761.
- UBPN Sulawesi Tenggara: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp9.863.821.
- UBPB Tayan: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp2.971.283.
- UBPE Pongkor: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp1.135.971.
- CSD: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp14.055.797.
- CTSP: total jaminan reklamasi untuk periode 2019 dengan nilai Rp897.520.

k. Perolehan investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan *JORC Code*. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500.000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian di tahun 2013.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at June 30, 2019, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation 7/2014, with details for each area as follows:

- *UBPN North Maluku: total reclamation guarantee amounting to Rp5,311,761 for the period 2019.*
- *UBPN Southeast Sulawesi: total reclamation guarantee amounting to Rp9,863,821 for the period 2019.*
- *UBPB Tayan: total reclamation guarantee amounting to Rp2,971,283 for the period 2019.*
- *UBPE Pongkor: total reclamation guarantee amounting to Rp1,135,971 for the period 2019.*
- *CSD: total reclamation guarantee amounting to Rp14,055,797 for the period 2019.*
- *CTSP: total reclamation guarantee amounting to Rp897,520 for the period 2019.*

k. Acquiring interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company had reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on this estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position in 2013.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Perolehan investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsensi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480.000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

l. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$ 1.789.355 dan AS\$ 1.058.214.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Acquiring interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On March 30, 2016, the Company entered into an amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, the contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase prices based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounce
- Year 2013: US\$22.5/ounce
- Year 2014: US\$22.5/ounce
- Year 2015: US\$20/ounce
- Year 2016: US\$5/ounce
- Year 2017: US\$5/ounce

l. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained a letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000.

As at June 30, 2019, the outstanding amounts from these facilities are US\$1,789,355 and US\$1,058,214., respectively.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**m. Heads of Agreement (HoA) antara Perusahaan
dengan Newcrest Mining Ltd**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") dengan Newcrest. SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

SAA ini berakhir di September 2017 dan pada tanggal 15 Agustus 2017 Newcrest dan Perusahaan sepakat untuk memperpanjang periode *Strategic Alliance* hingga September 2018. Pada 30 Juni 2019, kedua belah pihak menghentikan kerjasama untuk melakukan eksplorasi mineral di wilayah baru. Namun, Newcrest dan Perusahaan dapat melakukan kerjasama lanjutan atas hasil eksplorasi di wilayah *Strategic Alliance* dengan membentuk perusahaan ventura bersama dengan susunan kepemilikan saham Newcrest (75%) dan Perusahaan (25%).

**n. Perjanjian pembelian bahan bakar dengan
Pertamina**

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019, jumlah pembelian bahan bakar dari Pertamina adalah Rp696.986.863 (31 Desember 2018: Rp908.745.024).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**m. Heads of Agreement (HoA) between the
Company and Newcrest Mining Ltd**

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") for the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered *Strategic Alliance Agreement* ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in the IUP auction process.

This SAA ended in September 2017 and on August 15, 2017 Newcrest and the Company agreed to extend the *Strategic Alliance* period to September 2018. As at June 30, 2019, both parties ceased the collaboration to explore minerals in new territories. However, Newcrest and the Company may further the collaboration based on the results of the *Strategic Alliance* exploration by establishing a joint venture company with share ownership composition of Newcrest (75%) and Company (25%).

n. Fuel purchase agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the period from June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company.

For the six-month period ended June 30, 2019, the fuel purchased from Pertamina amounted Rp696,986,863 (December 31, 2018: Rp908,745,024).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja**

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perusahaan Toradja ("Perto") (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I; dan
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan dan memenangkan Perusahaan di bulan Agustus 2018. Adapun amar putusan adalah bahwa Majelis Hakim menyatakan gugatan penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dengan pertimbangan karena gugatan penggugat *ne bis in idem*.

Perusahaan menerima pemberitahuan dari pengadilan bahwa Perto mengajukan banding dan memori banding terhadap putusan pengadilan.

Perusahaan telah mengajukan kontra memori banding perkara 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL melalui Kepaniteraan Perdata Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Legal case with PT Perusahaan Toradja

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perusahaan Toradja ("Perto") (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SoE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendants II, III and IV. The essence of the lawsuit is that Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. *To sentence the Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of the Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;*
2. *Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;*
3. *To declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate; and*
4. *To sentence Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.*

The verdict on this case was read and favourable to the Company. The decision in August 2018 that the Judge stated that the plaintiff's claim could not be accepted (niet ontvankelijk verklaard) with consideration because the plaintiff's case was ne bis in idem.

The Company has received the notification from the court that Perto has appealed against the court ruling.

The Company has filed a counter appeal against the case 116/Pdt.G/2017/PN.JKT.SEL through the Civil Registry of the South Jakarta District Court.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

**o. Permasalahan hukum dengan PT Perusahaan
Toradja (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan perkara ini untuk tahap banding akan dimenangkan oleh Perusahaan karena gugatan Penggugat seharusnya tidak diterima dan ditolak disebabkan oleh:

1. Perkara mengenai permintaan ganti kerugian terkait dengan pengambil alihan usaha tersebut sudah pernah disidangkan sebelumnya bahkan telah dilaksanakan karena gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Ne Bis in Idem*); dan
2. Buku empat dasawarsa Perusahaan yang menjadi dasar dari Penggugat menyatakan Perusahaan melakukan pencemaran nama baik, namun hal tersebut prematur dan tidak berdasar.

Perusahaan telah memenangkan kaus ini berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi No. 41/Pdt/2019/PT. DKI jo. No. 116/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Sel. Penggugat kemudian mengajukan permohonan kasasi atas kasus ini dan perusahaan telah mengirimkan balasan memori kasasi pada 10 Juni 2019 kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Juli 2019, penggugat telah mengirimkan memori kasasi.

**p. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara
dan blok Matarape**

Perusahaan menerima Surat Penunjukan Langsung No. 1282/30/DJB/2018 tertanggal 1 Agustus 2018 dan No. 1393/30/DJB/2018 tertanggal 21 Agustus 2018 dari Direktur Jendral Mineral dan Batubara, atas nama Menteri ESDM yang pada intinya menyatakan Perusahaan lulus dan ditunjuk langsung sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Sistem Informasi PNPB Online (SIMPONI) dengan pembayaran tagihan kepada Kementerian ESDM untuk pembayaran Kompensasi Data Informasi ("KDI") atas Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape masing-masing sebesar Rp184.800.000 dan Rp184.050.000, sebagai salah satu syarat pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**o. Legal case with PT Perusahaan Toradja
(continued)**

Management believes that this case at the appeal stage will be won by the Company because the Plaintiff's lawsuit should not be granted due to the following reasons:

1. *The case concerning the indemnification request related to the business takeover has been tried before in court proceedings and it has even been executed because the Plaintiff's lawsuit cannot be granted (Ne Bis in Idem); and*
2. *The Company's four-decade book serves as the basis of the Plaintiff's claims that the Company is defamatory, but this claim is premature and unfounded.*

The Company has won the case based on High Court Decision No. 41/Pdt/2019/PT.DKI jo. No.116/Pdt.G/ 2017/PN.Jkt Sel. The plaintiff has then submitted an appeal for this case and the Company has submitted a counter memory of cassation on June 10, 2019 to the Supreme Court. On July 1, 2019, the plaintiff filed a counter memory of cassation

**p. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

The Company received Direct Appointment Letter No. 1282/30/DJB/2018 dated August 1, 2018, and No. 1393/30/DJB/2018 dated August 21, 2018, from Director of General and Coal, on behalf of the MoEMR, that in principle stipulate the Company has passed and was directly appointed as the winner of the auction for nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi, and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi.

To follow up the letter, the Company made payments to the Government of the Republic of Indonesia through the Online Non-Tax State Revenues Information System (SIMPONI) payment was made to the MoEMR for the payment of Compensation for Information Data ("KDI") funds on the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") to obtain North Bahodopi and Matarape blocks, amounted Rp184,800,000 and Rp184,050,000, respectively, as required to submit request for IUPK Exploration.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus di blok Bahodopi Utara dan blok Matarape (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kementerian ESDM belum menerbitkan IUPK Eksplorasi atas WIUPK blok Bahodopi Utara dan blok Matarape. Perusahaan mencatat pembayaran tersebut pada laporan posisi keuangan dalam "aset tidak lancar lain-lain" sampai IUPK Eksplorasi dikeluarkan.

Sehubungan dengan penunjukan Perusahaan untuk mendapatkan WIUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerima Laporan Akhir Hasil Pemeriksaan No. Registrasi 0343/IN/VIII/2018/JKT dan No. Registrasi 0344/IN/VIII/2018 dari Ombudsman RI mengenai proses konversi wilayah konsesi eks PT Vale Indonesia, Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara, mejadi wilayah izin usaha pertambangan khusus (WIUPK) dan pelaksanaan penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua WIUPK tersebut. Laporan tersebut menyatakan bahwa penawaran prioritas dan/atau lelang atas kedua wilayah yang sama telah dilakukan oleh Gubernur Sulawesi Tenggara untuk Blok Matarape dan Gubernur Sulawesi Tengah untuk Blok Bahodopi Utara. Blok yang pertama diberikan kepada BUMD PD Kanasara dan blok yang lainnya diberikan kepada PT Pembangunan Sulteng. Ombudsman kemudian meminta Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk meninjau ulang proses konversi WIUPK dan proses prioritas dan/atau lelang yang dimenangkan Perusahaan. Perusahaan kemudian menyampaikan permohonan tindak lanjut penerbitan IUPK Blok Matarape dan Blok Bahodopi Utara kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara.

q. Permasalahan hukum dengan Pelanggan

Perusahaan saat ini tengah menghadapi gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Joshua Kelvin dkk di Pengadilan Negeri Surabaya. Penggugat menyatakan tuduhan bahwa mereka belum menerima beberapa pesanan emas mereka dengan kuantitas sebesar 21 kilogram dan 810 gram, 22 kilogram dan 185 gram, 2 kilogram dan 250 gram, dan 2 kilogram dan 435 gram, yang pembayarannya telah diserahkan kepada Butik Emas Logam Mulia di Surabaya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

p. Business cooperation of Special Mining Business Licence Area in North Bahodopi Utara and Matarape blocks (continued)

As of December 31, 2018, the MoEMR is yet to issue the IUPK Exploration on the WIUPK of North Bahodopi and Matarape blocks. The Company recorded the payment in the statement of financial position within "other non-current assets" pending for the issuance of the exploration of IUPK.

In connection with the appointment of the Company to obtain WIUPK Block Matarape and North Bahodopi Block, the Director General of Mineral and Coal received the Final Report on Inspection Results No. Registration 0343 / IN / VIII / 2018 / JKT and No. Registration 0344 / IN / VIII / 2018 / 2018 from the Indonesian Ombudsman regarding the conversion process of the former PT Vale Indonesia concession area, the Matarape Block and the North Bahodopi Block, to become a special mining business permit area (WIUPK) and the implementation of priority offers and / or auctions for the two WIUPKs. The report states that priority offers and / or auctions of the same two regions have been carried out by the Governor of Southeast Sulawesi for the Matarape Block and the Governor of Central Sulawesi for the North Bahodopi Block. The first block was given to BUMD PD Kanasara and the other block was given to PT Pembangunan Sulteng. The Ombudsman then asks the Director General of Mineral and Coal to review the WIUPK conversion process and the priority and / or auction process won by the Company. The company then submitted a request for follow-up to the issuance of the Matarape Block and North Bahodopi Block IUPKs to the Director General of Mineral and Coal.

q. Legal case with Customer

The Company was in the midst of a tort case which was filed by Joshua Kelvin et al in the Surabaya district court. The plaintiff claimed that they had not received their series of gold orders with quantity of 21 kilogram and 810 gram; 22 kilogram and 185 gram; 2 kilogram and 250 gram; and 2 kilogram and 435 gram, whose payments already disbursed to the Logam Mulia Gold Boutique in Surabaya.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

		30 Juni/June 30, 2019					
	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan setara kas	3,515,392,998	-	-	-	3,515,392,998	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	1,219,205,955	-	-	-	1,219,205,955	Trade receivables	
Piutang lain-lain, lancar	58,495,189	-	-	-	58,495,189	Other receivables, current portion	
Kas yang dibatasi penggunaannya	88,921,272	-	-	-	88,921,272	Restricted cash	
Piutang lain-lain, tidak lancar	443,065,415	-	-	-	443,065,415	Other receivables, non-current portion	
Piutang derivatif	-	4,292,070	-	-	4,292,070	Derivative receivables	
Jumlah	5,325,080,829	4,292,070	-	-	5,329,372,899	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Utang usaha	-	-	861,324,512	-	861,324,512	Trade payables	
Beban akrual	-	-	603,721,885	-	603,721,885	Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	2,856,000,000	-	2,856,000,000	Short-term bank loan	
Liabilitas derivatif	-	-	-	927,423	927,423	Derivative liabilities	
Utang lain-lain	-	-	444,042,634	-	444,042,634	Other payables	
Utang obligasi	-	-	2,098,176,756	-	2,098,176,756	Bonds payable	
Pinjaman investasi	-	-	5,698,711,095	-	5,698,711,095	Investment loan	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	82,768,100	-	82,768,100	Other non-current liabilities	
Jumlah	-	-	12,644,744,982	927,423	12,645,672,405	Total	
31 Desember/December 31, 2018							
	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets carried at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities carried at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Aset keuangan						Financial assets	
Kas dan setara kas	4,299,068,085	-	-	-	4,299,068,085	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha	923,895,620	-	-	-	923,895,620	Trade receivables	
Piutang lain-lain, lancar	51,014,028	-	-	-	51,014,028	Other receivables, current portion	
Kas yang dibatasi penggunaannya	108,355,869	-	-	-	108,355,869	Restricted cash	
Piutang lain-lain, tidak lancar	455,070,658	-	-	-	455,070,658	Other receivables, non-current portion	
Piutang derivatif	-	4,363,484	-	-	4,363,484	Derivative receivables	
Jumlah	5,837,404,260	4,363,484	-	-	5,841,767,744	Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Utang usaha	-	-	1,157,990,961	-	1,157,990,961	Trade payables	
Beban akrual	-	-	756,944,297	-	756,944,297	Accrued expenses	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,452,000,000	-	1,452,000,000	Short-term bank loan	
Liabilitas derivatif	-	-	-	2,620,644	2,620,644	Derivative liabilities	
Utang lain-lain	-	-	435,253,992	-	435,253,992	Other payables	
Utang obligasi	-	-	2,097,852,666	-	2,097,852,666	Bonds payable	
Pinjaman investasi	-	-	6,371,346,539	-	6,371,346,539	Investment loan	
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	18,180,335	Other non-current liabilities	
Jumlah	-	-	12,289,568,790	2,620,644	12,292,189,434	Total	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non kas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Kenaikan piutang lain-lain dari pelepasan saham	-	-
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	164,269,087	219,536,586
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	-	-
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	2,656,815	1,851,232
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	66,033,662
Kewajiban kontinjensi yang disalinghapus dengan dividen kas diterima dari entitas asosiasi	-	5,642,000

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 sebagai berikut:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Arus kas masuk/ Cash inflows</u>	<u>Arus kas keluar/ Cash outflows</u>	<u>Perubahan non-kas/ Non-cash changes</u>			<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
				<u>Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement</u>	<u>Amortisasi upfront fees/ Amortised upfront fees</u>	<u>Akuisisi anak Perusahaan/ Acquisition of subsidiary</u>		
30 Juni 2019								June 30, 2019
Pinjaman bank	1,452,000,000	2,915,200,000	(1,456,000,000)	(55,200,000)	-	-	2,856,000,000	Bank loans
Utang obligasi	2,097,852,666	-	-	-	324,090	-	2,098,176,756	Bonds payable
Pinjaman investasi	6,371,346,540	-	(528,178,302)	(145,009,601)	552,458	-	5,698,711,095	Investment loans
Jumlah	<u>9,921,199,206</u>	<u>2,915,200,000</u>	<u>(1,984,178,302)</u>	<u>(200,209,601)</u>	<u>876,548</u>	<u>-</u>	<u>10,652,887,851</u>	Total
30 Juni 2018								June 30, 2018
Pinjaman bank	2,715,620,000	3,422,800,000	(3,450,900,000)	193,280,000	-	-	2,880,800,000	Bank loans
Utang obligasi	2,996,840,760	-	-	-	504,002	-	2,997,344,762	Bonds payable
Pinjaman investasi	3,686,454,552	877,954,675	(368,145,525)	273,310,947	2,198,253	-	4,471,772,902	Investment loans
Jumlah	<u>9,398,915,312</u>	<u>4,300,754,675</u>	<u>(3,819,045,525)</u>	<u>466,590,947</u>	<u>2,702,255</u>	<u>-</u>	<u>10,652,887,851</u>	Total

38. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2018</u>
Increase in other receivables from divestment of shares	-	-
Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables	164,269,087	219,536,586
Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivables	-	-
Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets	2,656,815	1,851,232
Difference in foreign currency translation	-	66,033,662
Contingent liabilities offset with cash dividends received from associates	-	5,642,000
Capitalisation of borrowing cost to		

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the six-month period ended 30 June 2019 as follows:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektivitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyelarasan pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 30 Juni 2019, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp17.176.404 (31 Desember 2018: Rp29.163.980).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/ meningkat sekitar Rp298.316.053 (31 Desember 2018: Rp293.570.533), terutama disebabkan oleh kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang Dolar AS.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. *Commodity price risks*

The Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. As at June 30, 2019, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp17,176,404 (2018: Rp29,163,980).

b. *Foreign exchange and interest rate risks*

Foreign exchange risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollars while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollars. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

As at June 30, 2019, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp298,316,053 (December 31, 2018: Rp293,570,533), mainly as a result of foreign exchange losses/gains on translation of the US Dollar denominated net liabilities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp4.736.095 (31 Desember 2018: Rp1.260.509).

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	30 Juni/June 30, 2019			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	1,105,315,926	3,026,628,642	4,131,944,568	<i>Floating rate Investment loan</i>
	31 Desember/December 31, 2018			
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	838,527,055	3,378,874,914	4,217,401,969	<i>Floating rate Investment loan</i>

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign exchange and interest rate risks (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow interest rate risks from its floating interest-bearing loan. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

As at June 30, 2019, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp4,736,095 (December 31, 2018: Rp1,260,509).

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk its is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>
Kas di bank		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)		
AAA	45,768,837	130,479,013
A+	11,771,560	12,056,590
A	203,776	212,908
A-	40,068,915	9,949,182
BBB+	<u>47,951,323</u>	<u>48,238,813</u>
	<u>145,764,411</u>	<u>200,936,506</u>
Dengan pihak yang memiliki kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	2,401,437,650	2,327,233,604
idAA+	10,481,684	20,716,166
idAA	<u>808,947</u>	<u>347,848</u>
	<u>2,412,728,281</u>	<u>2,348,297,618</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)		
WR	26,574	27,213
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>5,389</u>	<u>5,389</u>
Jumlah	<u>2,558,524,655</u>	<u>2,549,266,726</u>
Deposito jangka pendek		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
idAAA	819,986,512	1,734,268,977
idAA+	130,000,000	15,000,000
idAA	<u>6,100,000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>956,086,512</u>	<u>1,749,268,977</u>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit risk (continued)

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the interim consolidated statements of financial position.

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

Cash in banks
Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA
A+
A
A-
BBB+
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+
idAA
Counterparties with an external credit rating (Moody's)
WR
Counterparties without an external credit rating
Total
Short-term time deposits
Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA
idAA+
idAA
Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Baa1	42,354,022	100,262,737	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Baa1
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,177,258,998</u>	<u>823,632,883</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>1,219,613,020</u>	<u>923,895,620</u>	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's) Ba3	443,065,415	455,070,658	Counterparties with an external credit rating (Moody's) Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>58,495,189</u>	<u>51,014,028</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>501,560,604</u>	<u>506,084,686</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo) idAAA	88,921,272	105,568,139	Counterparties with an external credit rating (Pefindo) idAAA
idAA	-	-	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>2,787,730</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>88,921,272</u>	<u>108,355,869</u>	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
30 Juni 2019							June 30, 2019
Utang usaha	861,324,512	-	-	-	-	861,324,512	Trade payables
Beban akrual	603,721,885	-	-	-	-	603,721,885	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	927,423	-	-	-	-	927,423	Derivative liabilities
Utang lain-lain	444,018,116	-	-	-	-	444,018,116	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	2,860,754,911	-	-	-	-	2,860,754,911	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,345,543	142,013,519	189,294,082	2,194,620,786	-	2,573,273,930	Bonds payable
Pinjaman investasi	206,111,514	838,568,822	2,054,236,652	2,730,195,047	593,778,315	6,422,890,350	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	82,768,100	-	-	82,768,100	Other non-current liabilities
Jumlah	5,024,203,904	980,582,341	2,326,298,834	4,924,815,833	593,778,315	13,849,679,227	Total
31 Desember 2018							December 31, 2018
Utang usaha	1,157,990,961	-	-	-	-	1,157,990,961	Trade payables
Beban akrual	756,944,297	-	-	-	-	756,944,297	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	2,620,644	-	-	-	-	2,620,644	Derivative liabilities
Utang lain-lain	435,253,992	-	-	-	-	435,253,992	Other payables
Pinjaman bank							
jangka pendek	1,453,045,850	-	-	-	-	1,453,045,850	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,512,500	142,537,500	190,050,000	2,282,131,250	-	2,662,231,250	Bonds payable
Pinjaman investasi	243,446,065	1,129,781,021	2,202,190,409	2,782,864,138	895,522,903	7,253,804,536	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	18,180,335	-	-	18,180,335	Other non-current liabilities
Jumlah	4,096,814,309	1,272,318,521	2,410,420,744	5,064,995,388	895,522,903	13,740,071,865	Total

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in interim consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in interim consolidated statements of financial position.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Jumlah liabilitas	13,795,589,494	13,567,160,084	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>19,771,175,877</u>	<u>19,739,230,723</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.70</u>	<u>0.69</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

For the six-month period ended June 30, 2019 and the year ended December 31, 2018, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

The debt-to-equity ratios as at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise
stated*

40. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2017

Pada bulan Juli 2019 perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 sebesar Rp221.924.175.

b. Penerimaan Dividen dari NHM

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima pembayaran dividen dari NHM sebesar AS\$17.100.448 atau setara dengan Rp244.180.535.

40. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at June 30, 2019 and December 31, 2018, represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Tax Examination Results for 2017

In July 2019, The company received the results of 2017 Value Added Tax audits of Rp221,924,759.

b. Dividend Receipt from NHM

On August 16, 2019, the Company received dividend payment from NHM amounting to US\$17,100,448 or equivalent to Rp244,180,535.